



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS III JAMBI**



**LAKIP
2022**

**Jl. Raya MTQ No. 2 Kel. Talang Bakung
Kec. Paal Merah, Kota Jambi
Provinsi Jambi**

Telp. 0741-573432 Fax. 0741-571525 Kode Pos 36139

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah segala puji dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022 dapat diselesaikan. LAKIP ini berisi informasi tentang uraian pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategisnya selama tahun 2022.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini dilakukan guna memenuhi amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 339) dan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun Anggaran 2022.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan meskipun demikian telah berusaha menyajikan laporan ini sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja. Akhirnya, terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi, dan semoga Allah SWT yang akan membalasnya, *wallahu 'alam*.

Jambi, 20 Januari 2023

Kepala KKP Jambi,

Rosyid Ridlo Prayogo, SE, MKM

NIP 196704221988031002



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah laporan kinerja tahunan berisi pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah dalam mencapai tujuan/sasaran strategis. Pencapaian sasaran menyajikan informasi tentang : pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi pencapaian indikator kinerja kegiatan organisasi, penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan.

Pengukuran kinerja diawali dengan penetapan kinerja sesuai Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan, dilengkapi data pengukuran indikator kinerja Kegiatan dan pengukuran pencapaian sasarnya. Realisasi Keuangan KKP Kelas III Jambi tahun 2022 dan laporan evaluasi sub bagian dan seksi-seksi merupakan sumber data penyusunan LAKIP KKP Kelas III Jambi. Dalam Laporan kinerja tertuang indikator kinerja kegiatan KKP Kelas III Jambi.

Analisis Kinerja yang digunakan yaitu analisis kinerja dari tiap sasaran strategis, bermaksud untuk mengetahui kinerja kegiatan dan tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis baik parsial maupun komprehensif. Capaian sasaran strategis 2022 (*komprehensif*) dihitung menggunakan rerata dari kumulasi persentase capaian semua sasaran strategisnya.

Evaluasi diri (*self assessment*) atas Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja KKP Kelas III Jambi Tahun 2022 berdasarkan analisis capaian sasaran strategis menunjukkan tingkat capaian kinerja sebesar 109,45%, berkategori baik, dengan capaian realisasi anggarannya sebesar 98,46% dari target sebesar Rp13.368.532.000,-, juga berkategori baik. Adapun rincian target dan capaian indikator Perjanjian Kinerja KKP Kelas III Jambi untuk Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Indikator 1 Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara dari target sebesar 0,97, capaian sebesar 0,98 dengan persentase sebesar 101,03%.
2. Indikator 2 Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dari target sebesar 97%, capaian sebesar 100% dengan persentase sebesar 103,09%.
3. Indikator 3 Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara dari target sebesar 0,74, capaian sebesar 0,97 dengan persentase sebesar 131,08%.
4. Indikator 4 Nilai kinerja anggaran dari target sebesar 85, capaian sebesar 86,61 dengan persentase sebesar 101,89%.
5. Indikator 5 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dari target sebesar 93, capaian sebesar 97,53 dengan persentase sebesar 104,87%.



6. Indikator 6 Kinerja implementasi WBK satker dari target sebesar 75, capaian sebesar 84,20 dengan persentase sebesar 112,27%.
7. Indikator 7 Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya dari target sebesar 52%, capaian sebesar 58,21% dengan persentase sebesar 111,94%.

Bila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 sebesar 105,93%, maka pada tahun 2022 ini capaian kinerja mengalami kenaikan sebesar 3,52%, hal ini karena setelah penundaan ibadah haji selama 2 tahun terakhir akibat pandemi Covid-19, penyelenggaraan ibadah haji pada tahun 2022 ini akhirnya dilaksanakan dengan pembatasan dan protokol Covid-19 yang juga memberlakukan vaksin sebagai salah satu syarat yang ditetapkan oleh Arab Saudi. Sesuai dengan Surat Edaran dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19 No : 24 tahun 2022 tentang Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri dalam masa pandemi Covid-19 yang mewajibkan masyarakat untuk vaksinasi *booster* pada pelaku perjalanan via transportasi laut dan udara.

Berbagai kekurangan dan kelemahan dalam pencapaian kinerja mencakup tatakelola (perencanaan, pelaksanaan, koordinasi dan evaluasi & pengendalian) kegiatan dan program, SDM (kompetensi dan sinergi) dan pengalokasian/pemanfaatan anggaran secara tepat sasaran yang kiranya menjadi perhatian untuk meningkatkan kinerja pada waktu-waktu yang akan datang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 v
A. Latar Belakang	1
B. Isu Strategis	3
C. Visi dan Misi	5
D. Tugas Pokok dan Fungsi	6
E. Struktur Organisasi	7
F. Sumber Daya Manusia	8
G. Sumber Daya Penunjang Kegiatan	12
H. Sistematika Penulisan	123
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 16
A. Perencanaan Kinerja	16
B. Perjanjian Kinerja (Penetapan Kinerja)	23
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 25
A. Capaian Kinerja	27
B. Realisasi Anggaran	80
C. Proyeksi Target Kinerja Tahun Berikutnya	91
 BAB IV PENUTUP	 92
A. Kesimpulan	92
B. Tindak Lanjut	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jarak Tempuh dari Kantor Induk ke Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.....	3
Tabel 2. Distribusi Pegawai Menurut Golongan dan Ruang Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022.....	9
Tabel 3. Distribusi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022.....	100
Tabel 4. Distribusi Pegawai Menurut Jabatan (Struktural dan Fungsional) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022.	11
Tabel 5. Daftar Sumber Daya Penunjang Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022.	11
Tabel 6. Matriks Perubahan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2022.....	19
Tabel 7. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dan Target Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020 – 2024.	19
Tabel 8. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) KKP Kelas III Jambi Tahun 2022	20
Tabel 9. Perjanjian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022	24
Tabel 10. Pengukuran Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022.....	26
Tabel 11. Capaian Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2022	26
Tabel 12. Distribusi Kegiatan Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2020--2022.....	28
Tabel 13. Perbandingan Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara antar KKP sejenis pada Tahun 2022.....	29
Tabel 14. Capaian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2022.....	354
Tabel 15. Capaian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2020 s.d Tahun 2022	35
Tabel 16. Perbandingan Capaian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dengan KKP sejenis pada Tahun 2022.....	426
Tabel 17. Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara di Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi Tahun 2022.....	522
Tabel 18. Capaian Fisik Indikator Indeks Pengendalian Faktor risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2020 s.d. Tahun 2022.....	43
Tabel 19. Perbandingan Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara antar KKP sejenis pada Tahun 2022.....	527
Tabel 20. Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022	52
Tabel 21. Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tiap Bulan Tahun 2022	652
Tabel 22. Target dan Realisasi Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022.....	58
Tabel 23. Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tiap Bulan Tahun 2022.....	58
Tabel 24. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2022....	75
Tabel 25. Target dan Realisasi Kinerja Implementasi WBK Satker Tiap Bulan Tahun 2022.....	80

Tabel 26. Capaian Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2022.....	74
Tabel 27. Target dan Realisasi Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tiap Bulan Tahun 2022.....	75
Tabel 28. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator 1 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022.....	80
Tabel 29. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator 1 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022.....	80
Tabel 30. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator 1 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022.....	81
Tabel 31. Trend Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2022 Indikator 1 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.....	81
Tabel 32. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator 2 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022.....	82
Tabel 33. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator 2 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022.....	82
Tabel 34. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator 2 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022.....	83
Tabel 35. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 - 2022 Indikator 2 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi	83
Tabel 36. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator 3 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022.....	84
Tabel 37. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator 3 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022.....	84
Tabel 38. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator 3 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022.....	84
Tabel 39. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator 3 Tahun 2020 – 2022 Indikator 3 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.....	85
Tabel 40. Pagu dan realisasi anggaran Indikator Nilai Kinerja Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022	85
Tabel 41. Pagu dan realisasi anggaran Tiap Bulan Indikator Nilai Kinerja Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022.....	86
Tabel 42. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator Nilai Kinerja Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022.....	86
Tabel 43. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2020 – 2022 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi	86
Tabel 44. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022	87
Tabel 45. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022.....	87
Tabel 46. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator Nilai IKPA Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022.....	87
Tabel 47. Sandiangan Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Nilai IKPA Tahun 2020 – 2022 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.....	88
Tabel 48. Pagu dan realisasi anggaran Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022.....	88

Tabel 49. Pagu dan realisasi anggaran Tiap Bulan Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022.....	88
Tabel 50. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022.....	89
Tabel 51. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2020 – 2022 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.....	89
Tabel 52. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022.....	90
Tabel 53. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022.....	90
Tabel 54. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022	90
Tabel 55. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 – 2022 Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.....	91

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Persentase Sumber Daya Manusia Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Menurut Jabatan Tahun 2022.....	9
Grafik 2.	Distribusi Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Menurut Golongan dan Ruang Tahun 2022	10
Grafik 3.	Distribusi pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2022.....	11
Grafik 4.	Distribusi Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Menurut Jabatan Tahun 2022	12
Grafik 5.	Perbandingan Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara antar KKP sejenis pada Tahun 2022.....	29
Grafik 6.	Perbandingan Capaian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dengan KKP sejenis pada Tahun 2022.....	Error! Bookmark not defined. 6
Grafik 7.	Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2022	526
Grafik 8.	Perbandingan Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara antar KKP sejenis pada Tahun 2022.....	537
Grafik 9.	Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 dengan Target RPJMN 2022	52
Grafik 10.	Perbandingan Target, Capaian, dan Persentase Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2020 s.d. 2022	53
Grafik 11.	Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas III Jambi dengan Instansi Sejenis Tahun 2022	604
Grafik 12.	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022.....	59
Grafik 13.	Perbandingan Target, Capaian, dan Persentase Nilai IKPA Tahun 2021 s.d 2022	59
Grafik 14.	Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022 dengan KKP Sejenis.....	60
Grafik 15.	Perbandingan Realisasi Indikator Implementasi WBK di Satker Tahun 2022 dengan Target PermenpanRB No. 90 Tahun 2021	756
Grafik 16.	Perbandingan Target, Capaian, dan Persentase Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2020 s.d. 2022.....	69
Grafik 17.	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2022 dengan KKP Sejenis	70
Grafik 18.	Perbandingan Realisasi dan Target Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2022	75
Grafik 19.	Perbandingan Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2020 s.d.2022	76
Grafik 20.	Perbandingan Realisasi Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya KKP Kelas III Jambi dengan Instansi Sejenis Tahun 2022	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi	2
---	---



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022 8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja KKP Kelas III Jambi Tahun 2022

Lampiran 2. SK Tim Penyusun LAKIP KKP Kelas III Jambi Tahun 2022

BAB I PENDAHULUAN

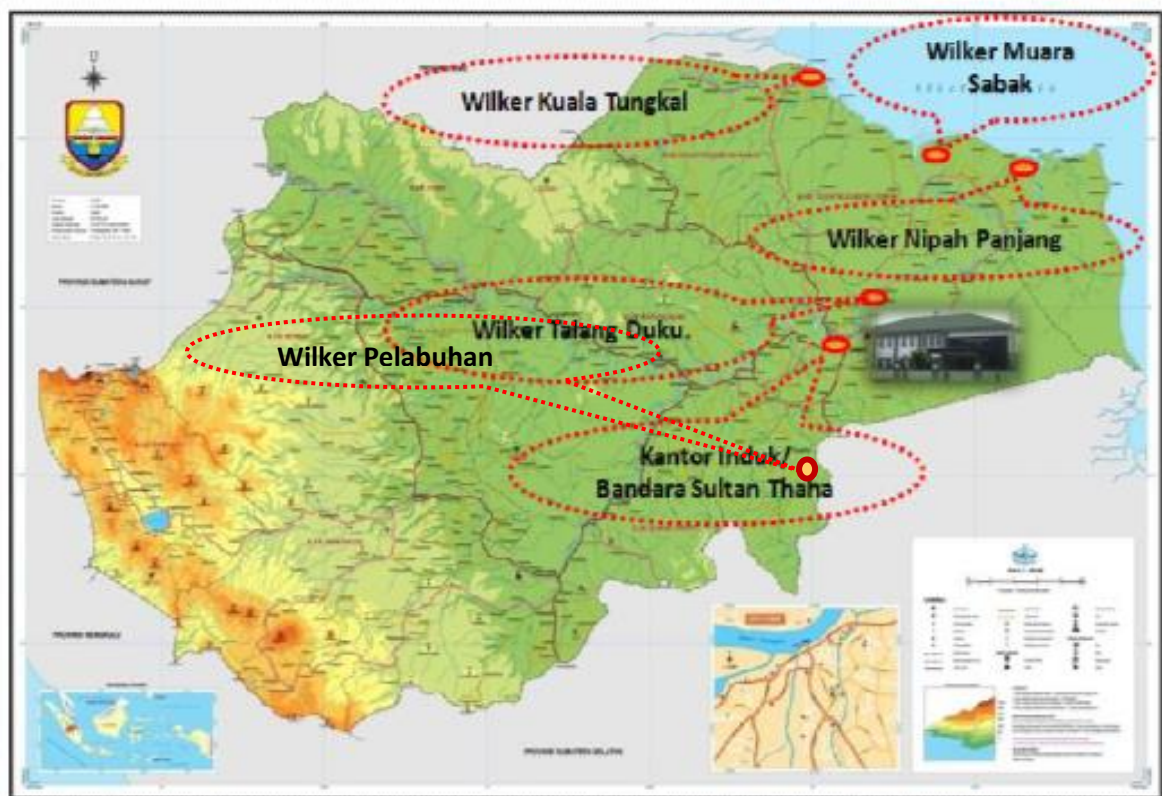
A. Latar Belakang

Arah kebijakan dan strategi kegiatan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit adalah mendukung kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan yang didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Arah kebijakan tersebut adalah meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit dengan mengutamakan pendekatan faktor risiko dan meningkatkan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat.

Strategi program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2020 - 2024 mengacu pada strategi Kementerian Kesehatan yang kemudian dijabarkan melalui strategi aksi Program di Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebagai berikut: a) Perluasan cakupan deteksi dini PM dan PTM, termasuk pencapaian cakupan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan; b) Pengembangan real time surveilans melalui penguatan sistem surveilans nasional dan penguatan sistem jejaring laboratorium nasional, termasuk penguatan laboratorium kesehatan masyarakat; c) Peningkatan inovasi pengendalian vektor, termasuk pengendalian vektor terpadu, dan pengendalian vektor secara biologis; d) Penguatan tata laksana penanganan penyakit dan cedera; e) Penguatan legislasi, kebijakan dan pembiayaan untuk kegawatdaruratan kesehatan masyarakat; f) Peningkatan advokasi dan komunikasi; g) Peningkatan program pencegahan resistensi antibiotika, penyakit zoonosis, keamanan pangan, manajemen biorisiko; h) Penguatan sistem laboratorium nasional; i) Penguatan reporting dan real time surveillance; j) Membangun sistem kewaspadaan dini; k) Membangun kemampuan fasyankes untuk respon cepat; l) Peningkatan kemampuan SDM.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) ikut berperan dalam pencapaian target indikator program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terkait kegiatan Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian indikator program tersebut antara lain: 1. Penerbitan dokumen kekarantinaan; 2. Pemeriksaan alat angkut, orang, barang dan lingkungan; 3. Pelayanan kesehatan haji; 4. Penyusunan Dokumen Rencana Kontijensi; 5. Peningkatan kapasitas SDM; 6. Pengadaan sarana prasarana kekarantinaan kesehatan.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi terletak di Provinsi Jambi dan beralamat di Jalan Raya MTQ No. 2 Kelurahan Talang Bakung Kecamatan Paal Merah Kota Jambi. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi memiliki 6 (enam) wilayah kerja dengan perincian 5 (lima) wilayah kerja adalah pelabuhan laut dan sungai serta 1 (satu) wilayah kerja bandar udara, yang mana wilayah kerja tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Peta Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

Deskripsi jarak tempuh dari Kantor Induk ke Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Jarak Tempuh dari Kantor Induk ke Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

No	Wilker	KKP	Uraian	Jarak (KM)
1	Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi	Induk	Berada di Kota Jambi berdekatan dengan Bandara Sultan Thaha Jambi	0
2	Bandara Sultan Thaha Jambi	Wilker	Berada di Kota Jambi Kecamatan Paal Merah, merupakan Pelabuhan udara yang melayani penerbangan dalam negeri (domestik) dan berdekatan dengan kantor induk	± 0,5
3	Pelabuhan Jambi	Wilker	Berada di Kota Jambi, yaitu wilayah aliran sungai Batanghari bertepatan pada wilayah seberang Jambi dan pusat pasar tradisional Angso Duo Kota Jambi	7,1
4	Pelabuhan Talang Duku	Wilker	Pelabuhan Talang Duku berada di Desa Talang Duku, berada di tepi sungai Batanghari, dengan jarak ± 7,5 mil laut dari Pelabuhan Jambi	12
5	Pelabuhan Muara Sabak	Wilker	berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, letaknya berdekatan dengan muara sungai Batanghari. Kurang lebih 5,5 mil laut dari <i>offshore</i> (ambang luar).	75,5
6	Pelabuhan Kuala Tungkal	Wilker	berada di ibukota Kabupaten Tanjung Jabung Barat, terletak di Muara Sungai Pengabuan	126
7	Pelabuhan Nipah Panjang	Wilker	Berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, terletak di tepi sungai Lokan, yang merupakan tepi sungai Batang Hari dengan Jarak ≠ 7,5 mil laut dari Pelabuhan Laut	129,5

Tabel di atas menunjukkan bahwa jarak tempuh terjauh dari kantor induk ke wilayah kerja (wilker) adalah wilker Pelabuhan Nipah Panjang dan terdekat adalah Bandara Sultan Thaha Jambi.

B. Isu Strategis

APBN terus mendukung berbagai program penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional, termasuk di bidang kesehatan. Anggaran kesehatan pada Tahun Anggaran 2022 dialokasikan sebesar Rp. 255,3 triliun atau 9,4 persen dari total belanja negara. Pemanfaatan anggaran kesehatan tahun 2022 diarahkan untuk program vaksinasi, penguatan 3T (*testing, tracing, and treatment*), klaim biaya perawatan pasien Covid-19, penyediaan obat, dan insentif tenaga kesehatan. Upaya akselerasi program vaksinasi juga akan menjadi fokus pemerintah untuk mewujudkan *herd immunity*.

Untuk menjaga ketersediaan vaksin dan keterjangkauan harga vaksin pada tahun 2022, pemerintah akan menjalin kerjasama, baik secara bilateral maupun multilateral, dan mengupayakan produksi vaksin dalam negeri melalui dukungan kerjasama dengan berbagai pihak.

Pada Kementerian Kesehatan terdapat lima prioritas yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan primer dalam RPJMN 2020-2024, yakni peningkatan kesehatan ibu dan anak, percepatan perbaikan gizi masyarakat, peningkatan pengendalian penyakit, pembudayaan gerakan masyarakat hidup sehat (germas), serta penguatan sistem kesehatan dan pengawasan obat dan makanan. Selain itu, Kementerian Kesehatan juga akan fokus pada pencegahan stunting, peningkatan pengendalian penyakit baik menular maupun tidak menular serta penguatan *health security* untuk penanganan pandemi, penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) serta peningkatan sistem kesehatan nasional. Program prioritas itu kemudian disebut sebagai Program Nasional sesuai visi dan misi Presiden. Kementerian Kesehatan akan berkomitmen untuk mencapai visi dan misi Jokowi. Terutama pencegahan dan pengendalian penyakit menular, salah satunya Covid-19 dan TBC, serta penguatan *health security*.

Dengan dukungan anggaran tersebut, Kementerian Kesehatan berharap prioritas kegiatan yang sudah ditetapkan bisa terwujud. Kegiatan prioritas itu merupakan investasi untuk pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan sehat, sehingga bisa membantu meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara ini.

Target kinerja merupakan penilaian dari pencapaian program yang diukur secara berkala dan dievaluasi pada akhir tahun 2024. Sasaran kinerja dihitung secara kumulatif selama lima tahun dan berakhir pada tahun 2024. Untuk mencapai target indikator program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, maka kegiatan yang akan dilakukan adalah:

1. Surveilans dan Karantina Kesehatan
2. Penyehatan Lingkungan
3. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
4. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
5. Pengelolaan Imunisasi

Untuk mendukung himbauan Kementerian Kesehatan terhadap perkembangan kasus covid-19 sampai dengan akhir tahun 2022 bahwa masyarakat tetap menerapkan protokol kesehatan, mulai dari memakai masker hingga mengakses

vaksinasi booster, maka vaksin dosis ketiga harus bisa difasilitasi dan didorong. Dalam hal ini, Kantor Kesehatan Pelabuhan juga ikut berperan dalam mendorong percepatan terlaksananya vaksinasi booster tersebut.

Kemudian berdasarkan arahan dari Menteri Kesehatan dan Dirjen P2P terkait konsumsi obat yang diduga sebagai pemicu munculnya kasus GGAPA (Gangguan Ginjal Akut Progresif Atipikal), maka Kantor Kesehatan Pelabuhan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk bisa melakukan penyelidikan epidemiologi fokus pada konsumsi obat-obatan penderita GGAPA sebelum dirujuk ke RS.

Isu strategis yang terjadi di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi pada tahun 2022 selain keterlibatan dalam kasus covid-19 adalah situasi endemi Gangguan Ginjal Akut Progresif Atipikal (*Atypical Progressive Acute Kidney Injury*) di Provinsi Jambi, dimana dari 5 suspect yang dilaporkan, Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Jambi mengatakan ada 4 pasien terkonfirmasi positif Gangguan Ginjal Akut Progresif Atipikal (*Atypical Progressive Acute Kidney Injury*) di Provinsi Jambi. Dua diantaranya meninggal dunia dan pandemi covid-19 sehingga diperlukan penguatan surveilans dan penyelidikan epidemiologi menuntut untuk menyerap sumber daya manusia yang cukup banyak agar dapat memenuhi beban kerja tupoksi KKP.

C. Visi dan Misi

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap Kementerian/Lembaga perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) periode 5 (Lima) tahun yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 bahwa tingkat Eselon I menjabarkan dalam Rencana Aksi Program (RAP) dan Eselon II atau satuan kerja menjabarkan Rencana Aksi Kegiatan (RAK).

Sejalan dengan Visi Presiden Republik Indonesia Tahun 2020-2024 yaitu Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong, dimana peningkatan kualitas manusia Indonesia menjadi prioritas utama dengan dukungan pembangunan kesehatan yang terarah, terukur, merata dan berkeadilan. Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud

derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat tersebut, dibutuhkan program kesehatan yang bersifat preventif dan promotif salah satunya adalah Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Berbagai kegiatan dilakukan untuk mendukung pencegahan dan pengendalian penyakit, diantaranya adalah upaya kekarantinaan yang dilakukan di pintu masuk negara.

Dalam penjabaran Renstra Kementerian Kesehatan, disusun Rencana Aksi Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit P2P Tahun 2020-2024 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian penyakit dengan menjabarkan tujuan dan sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi, target kinerja dan kegiatan serta pemantauan dan pelaporan.

Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal P2P mendukung pelaksanaan Renstra Kemenkes dalam melaksanakan Visi Presiden Republik Indonesia. Untuk mewujudkan Visi Presiden tersebut, maka telah ditetapkan 9 (Sembilan) Misi Presiden 2020 – 2024 yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkecukupan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai kewajiban untuk menyusun RAK Tahun 2020-2024. Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi yang telah disusun sebagai dokumen perencanaan yang bersifat indikatif mendukung pelaksanaan Renstra Kemenkes yang melaksanakan Visi dan misi Presiden Republik Indonesia.

D. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, KKP



mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat Negara.

Dalam melaksanakan tugas, KKP menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
2. pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
3. pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
4. pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
5. pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
6. pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
7. pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
8. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
9. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan; dan
10. pelaksanaan urusan administrasi KKP.

E. Struktur Organisasi

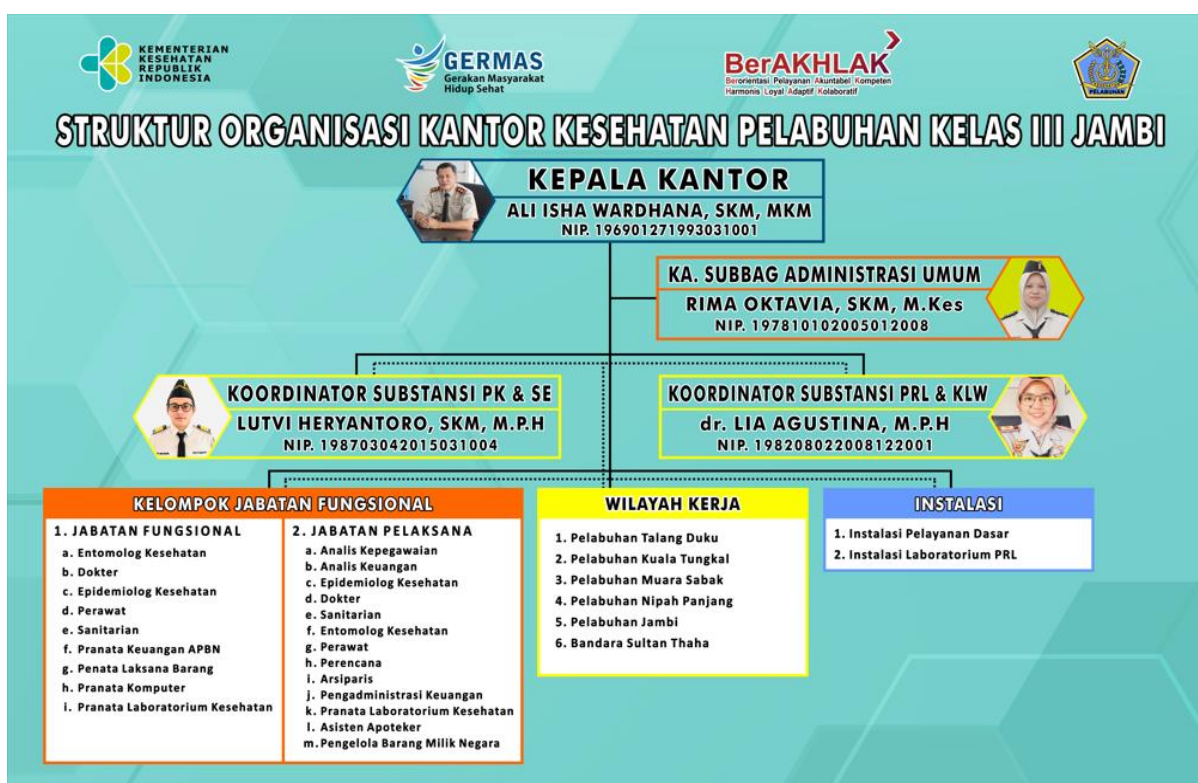
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi yang dipimpin oleh seorang kepala dengan susunan organisasi yang terdiri dari:

1. Subbagian Administrasi Umum, mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan.
2. Instalasi, merupakan unit pelayanan non struktural.
3. Wilayah Kerja, merupakan unit pelayanan non struktural untuk mendukung tugas dan fungsi KKP, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala dan dipimpin oleh koordinator. Wilayah Kerja KKP terdiri dari 6 wilayah kerja, yakni.



- a. Wilayah Kerja Bandara Sultan Thaha
 - b. Wilayah Kerja Pelabuhan Jambi
 - c. Wilayah Kerja Pelabuhan Talang Duku
 - d. Wilayah Kerja Pelabuhan Muara Sabak
 - e. Wilayah Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal
 - f. Wilayah Kerja Pelabuhan Nipah Panjang
4. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepala KKP sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugasnya, ditetapkan koordinator yang bertugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Dalam hal ini, koordinator yang ditetapkan adalah koordinator Pengendalian Risiko Lingkungan dan Kesehatan Lintas Wilayah (PRL dan KLW) dan koordinator Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi (PKSE) yang juga disetarakan dalam Jabatan Fungsional Tertentu.

Berikut ini adalah bagan dari struktur organisasi KKP Kelas III Jambi Tahun 2022



Bagan 1. Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022

F. Sumber Daya Manusia

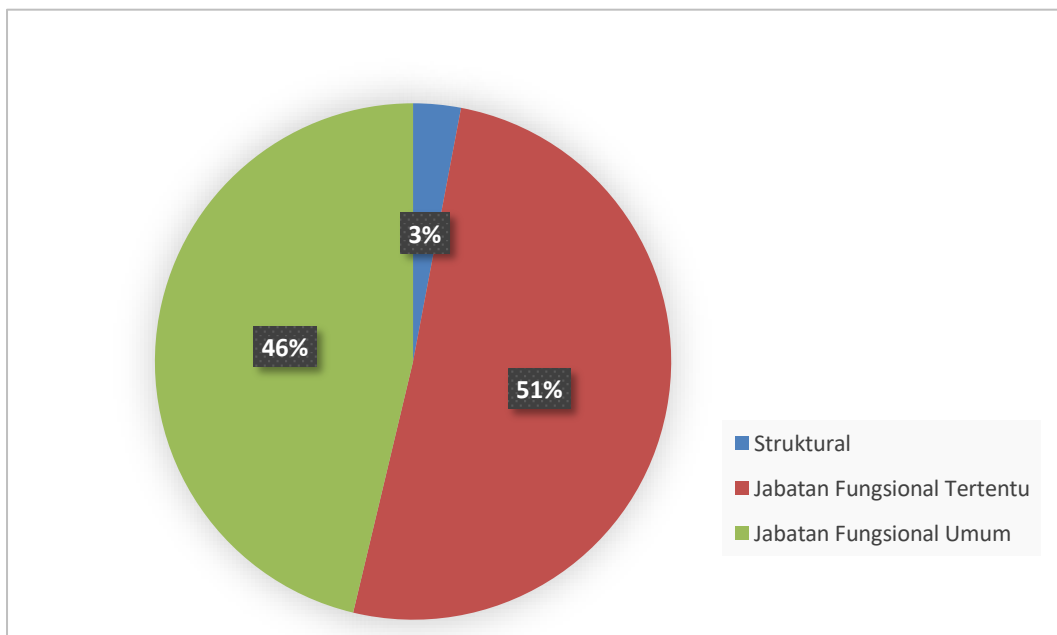
Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Anggaran merupakan elemen yang memegang peran penting untuk mencapai kinerja dalam suatu organisasi baik dari segi

kuantitas maupun kualitas. Hingga periode Desember 2022 jumlah pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi sebanyak 67 (enam puluh tujuh) orang terdiri dari 66 orang ASN dan 1 orang PPPK, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

a. Menurut Jabatan

- 1) Jabatan Struktural : 2 orang
- 2) Jabatan Fungsional Tertentu : 34 orang
- 3) Jabatan Fungsional Umum : 31 orang

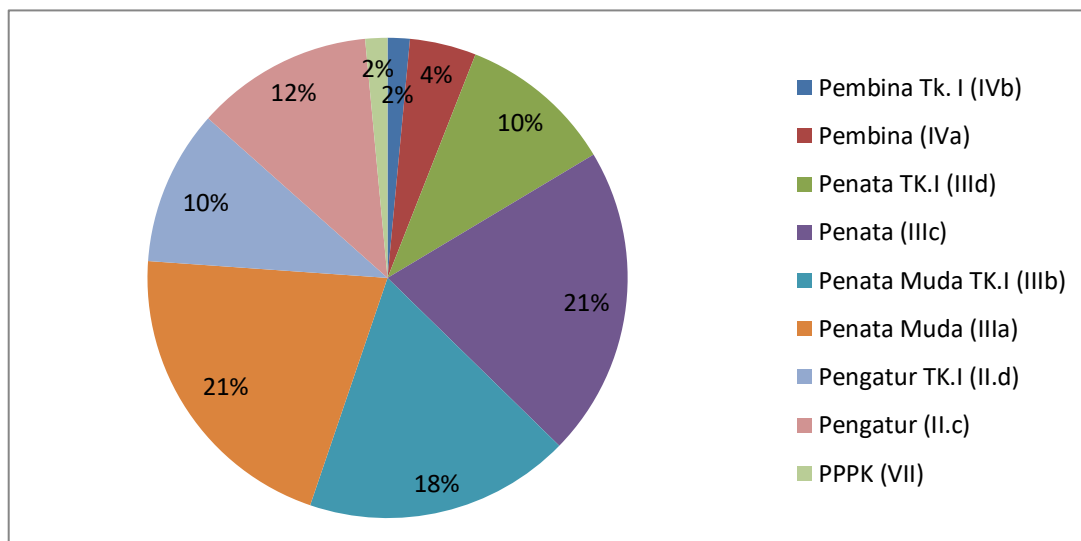


Grafik 1. Persentase Sumber Daya Manusia Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Menurut Jabatan Tahun 2022

b. Menurut Golongan dan ruang

Tabel 2. Distribusi Pegawai Menurut Golongan dan Ruang Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022

Golongan	Ruang				Jumlah
	A	B	C	D	
IV	3	1	-	-	4
III	14	12	14	7	47
II	-	-	8	7	15
VII	-	-	-	-	1
Jumlah	17	13	22	14	67

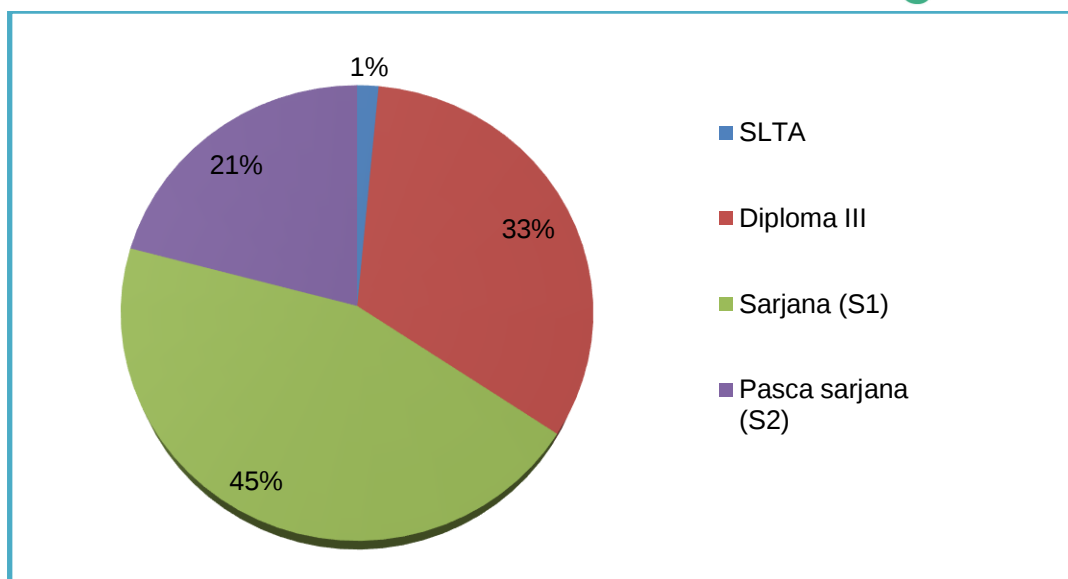


Grafik 2. Distribusi Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Menurut Golongan dan Ruang Tahun 2022

c. Menurut Tingkat pendidikan.

Tabel 3. Distribusi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022

No	Kualifikasi Pendidikan	JFU	JFT	Struktural	Jumlah
1.	S2 Kesehatan Masyarakat	1	2	1	4
2.	S2 Kesehatan Lingkungan			1	1
3.	S2 Epidemiologi		1		1
4.	S2 Entomologi Kesehatan		2		2
5.	S2 Ilmu Lingkungan		1		1
6.	S2 Biomedik	1			1
7.	S2 Hukum	1			1
8.	S2 Administrasi Publik		1		1
9.	S2 Ekonomi	1			1
10.	S2 SIM Kesehatan	1			1
11.	D o k t e r		3		3
12.	S1 Kesehatan Masyarakat	9	11		20
13.	S1 Keperawatan	2	2		4
14.	S1 Sistem Informasi		1		1
15.	S1 Biologi	1			1
16.	S1 Farmasi		1		1
17.	D III Kesehatan Lingkungan	3			3
18.	D III Keperawatan	8	6		14
19.	D III Farmasi		1		1
20.	D III Analisis Kesehatan		1		1
21.	D III Akuntansi		1		1
22.	D III Teknik Komputer	1			1
23.	D III Manajemen Informatika	1			1
24.	SMA / Sederajat	1			1
Jumlah		31	34	2	67



Grafik 3. Distribusi pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2022

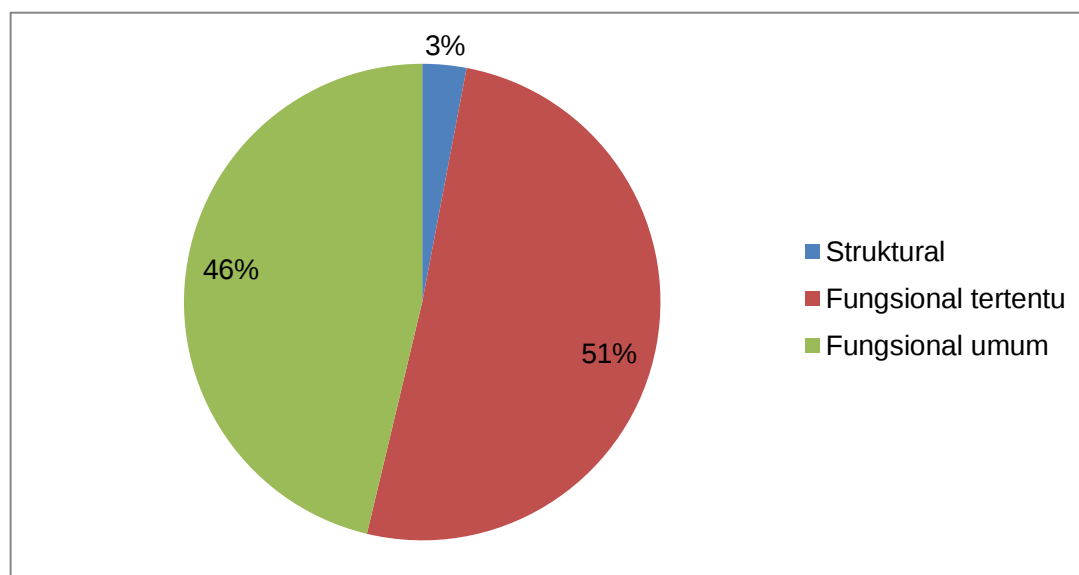
d. Menurut Jabatan Fungsional

Hingga periode Desember 2022, distribusi pegawai berdasarkan jabatan baik struktural maupun fungsional adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Pegawai Menurut Jabatan (Struktural dan Fungsional) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022

No	Kualifikasi Pendidikan	TU		PRL dan KLW				PKSE		Struk-tural	Jumlah	
				PRL		KLW					JFU	JFT
		JFU	JFT	JFU	JFT	JFU	JFT	JFU	JFT		JFU	JFT
1.	S2 Kesehatan Masyarakat					1	1		1	1	1	2
2.	S2 Kesehatan Lingkungan									1		
3.	S2 Epidemiologi								1			1
4.	S2 Entomologi Kesehatan				2							2
5.	S2 Ilmu Lingkungan				1							1
6.	S2 Biomedik					1					1	
7.	S2 Hukum	1									1	
8.	S2 Administrasi Publik								1			1
9.	S2 Ekonomi	1									1	
10.	S2 SIM Kesehatan							1			1	
11.	D o k t e r						3					3
12.	S1 Kesehatan Masyarakat	1		8	8				3		9	11
13.	S1 Keperawatan					2	1		1		2	2
14.	S1 Sistem Informasi		1									1
15.	S1 Biologi					1					1	

16.	S1 Farmasi						1					1
17.	D III Kesehatan Lingkungan	1		2							3	
18.	D III Keperawatan	1				3	2	4	4		8	6
19.	D III Farmasi						1					1
20.	D III Analisis Kesehatan						1					1
21.	D III Akuntansi		1									1
22.	D III Teknik Komputer	1									1	
23.	D III Manajemen Informatika	1									1	
24.	SMA / Sederajat	1									1	
Jumlah		8	2	10	11	7	10	5	11	2	31	34



Grafik 4. Distribusi Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Menurut Jabatan Tahun 2022

G. Sumber Daya Penunjang Kegiatan

Sumber daya penunjang kegiatan yang dimiliki KKP Kelas III Jambi tahun 2022 dalam rangka pencapaian Kinerja terdiri dari :

Tabel 5. Daftar Sumber Daya Penunjang Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022

No	Jenis Sumber Daya Penunjang	Jumlah Ketersediaan					
		Kantor Induk	Pel. Jambi	Pel. Talduk	Pel. Tungal	Pel. Sabak	Pel. Nipah
1.	Ambulance	2	0	1	1	1	0
2.	Termal Scanner	2	0	0	1	0	0
3.	Termo gun	7	1	1	1	1	1
4.	Tensimeter digital	3	1	1	1	1	1
5.	AED	1	0	0	0	0	0
6.	Cold chain	5	0	0	1	1	0
7.	Centrifuge	1	0	0	0	0	0
8.	Pulse Oxymeter	3	1	1	1	1	1
9.	Cool Box	10	0	0	1	1	0
10.	Kursi Roda	1	0	0	0	0	0
11.	Tabung Oksigen	1	0	0	0	0	0
12.	Tandu	1	0	0	0	0	0
13.	Mesin Foding	5	1	1	1	1	1
14.	EPAM 5000	1	0	1	0	0	0
15.	SLM	2	0	0	1	1	0
16.	Mikroskop	3	0	0	1	1	0
17.	APD set	80	2	2	2	2	2
18.	GPS	3	0	0	1	1	0
19.	Fly Grill	3	1	1	1	1	1
20.	ULV	4	0	0	0	0	0
21.	Hepa Filter	1	0	0	0	0	0
22.	ICU Bed Elektrik	1	0	0	0	0	0

H. Sistematika Penulisan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban secara tertulis yang memuat keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2022 yang harus dipertanggungjawabkan oleh Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.

Pada dasarnya laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022 ini menjelaskan pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi selama Tahun 2022. Capaian kinerja tersebut dibandingkan juga dengan kinerja tahun sebelumnya sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Dengan kerangka pikir seperti itu, sistematika penyajian laporan kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja,

pelaporan kinerja, tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah sebagai berikut :

1. Kata Pengantar
2. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan uraian kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja dan tingkat pencapaiannya. Di samping itu disebutkan pula kendala dan langkah-langkah antisipatif untuk perbaikan ditahun berikutnya.

3. Daftar Isi
4. Daftar Grafik
5. Daftar tabel
6. Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan secara ringkas tentang visi misi, latar belakang, Tugas Pokok dan Fungsi, Struktur organisasi, sumber daya manusia dan sistematika penulisan.

7. Bab II Perencanaan Kinerja

Bab ini menguraikan tentang perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi pada tahun 2022, meliputi :

A. Perencanaan Kinerja

Uraian singkat tentang Rencana Aksi Kegiatan 2020–2024 dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.

B. Perjanjian kinerja

Uraian singkat tentang Penetapan Kinerja (PK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

8. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Bab ini menyajikan hasil pengukuran dan analisis pencapaian kinerja yang di dalamnya menjelaskan analisis per indikator dengan mengungkapkan kegiatan-kegiatan yang terkait langsung dengan indikator maupun yang bersifat mendukung, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, permasalahan yang dihadapi serta usulan pemecahan masalah yang akan diambil. Pada bab ini disajikan juga beberapa sumber daya yang mendukung dalam pencapaian kinerja, seperti sumber daya manusia, sumber daya anggaran, serta sumber daya sarana dan prasarana.

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
- 5) Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan atau penurunan kinerja serta solusi alternatif yang telah dilakukan
- 6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
Analisis program atau kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

b. Realisasi Anggaran

Pada bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

9. Bab IV Penutup

Mengemukakan tinjauan secara umum tentang keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang terkait dengan pencapaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi serta strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.

10. Lampiran

- a. Perjanjian Kinerja
- b. Lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) perencanaan kinerja instansi pemerintah terdiri atas tiga instrumen yaitu Rencana Strategis (Renstra)/Rencana Aksi Kegiatan (RAK) yang merupakan perencanaan 5 tahunan, Rencana Kerja (Renja)/Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK). Perencanaan 5 tahunan KKP Kelas III Jambi tahun 2020 mengacu kepada dokumen Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas III Jambi Tahun 2020-2024 sehingga untuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 akan menggunakan indikator yang tertera pada RAK KKP Kelas III Jambi Tahun 2020-2024.

Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas III Jambi Tahun 2020 – 2024

Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, di mana pendapatan per kapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*Upper-Middle Income Country*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, pelayanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Sejalan dengan Visi Presiden Republik Indonesia Tahun 2020-2024 yaitu Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong, dimana peningkatan kualitas manusia Indonesia menjadi prioritas utama dengan dukungan pembangunan kesehatan yang terarah, terukur, merata dan berkeadilan. Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, melalui Menurunkan angka kematian ibu dan bayi, Menurunkan angka *stunting* pada balita, Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional dan Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat, dibutuhkan program kesehatan yang bersifat preventif dan promotif, salah satunya adalah Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Berbagai kegiatan dilakukan untuk mendukung pencegahan dan pengendalian penyakit, diantaranya di pintu masuk Negara dilakukan upaya kekarantinaan.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mendukung pelaksanaan penjabaran visi misi presiden yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

Guna mencapai tujuan Kementerian Kesehatan khususnya Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dalam peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi memiliki tujuan strategis yaitu Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah.

Dalam mencapai tujuan strategis ditetapkan sasaran strategis, yaitu meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah. Terdapat beberapa alternatif strategi yang dapat dikembangkan untuk menjawab isu strategis dan mencapai sasaran serta tujuan. Agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal, maka strategi dilaksanakan sesuai skala prioritas. Strategi untuk mengoptimalkan peran dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dilakukan dengan:

1. Memperbaiki manajemen program
2. Meningkatkan kualitas SDM
3. melengkapi sarana dan prasarana
4. Meningkatkan upaya kekarantinaan dan surveilans epidemiologi
5. Peningkatan upaya kesehatan dan lintas wilayah
6. Meningkatkan upaya pengendalian risiko lingkungan
7. Mengadakan koordinasi, kemitraan, dan jejaring kerja, kajian dan pengembangan teknologi

Dengan memperhatikan Rencana Aksi Program Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020-2024, Tujuan dan Sasaran Strategis sebagaimana yang sudah diuraikan di atas, maka target kinerja dan kerangka pendanaan program dan kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2020-2024 tetap berpedoman pada tugas pokok dan fungsi KKP.

Perencanaan kinerja merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Target kinerja merupakan penilaian dari pencapaian program yang diukur secara berkala dan di evaluasi pada akhir tahun 2024. Sasaran kinerja dihitung secara kumulatif selama lima tahun dan berakhir pada tahun 2024. Sasaran strategis KKP Kelas III Jambi dalam Rencana Aksi Kegiatan ditetapkan dengan merujuk pada sasaran yang ditetapkan dalam RPJMN dan Renstra serta memperhatikan tugas pokok dan fungsi Ditjen P2P sebagaimana didistribusikan pada Unit Pelaksana Teknis. Untuk mencapai sasaran strategis, maka Ditjen P2P telah menyusun Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang diseragamkan bagi Kantor Kesehatan Pelabuhan se-Indonesia untuk Tahun 2020-2024 sebagai berikut :

1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantina kesehatan.
2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara.
4. Nilai kinerja anggaran.
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.
6. Kinerja implementasi WBK satker.
7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL.

Akan tetapi, pada bulan Juli 2022 terdapat perubahan indikator pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang mengalami perubahan yaitu indikator 1 dan 7. Berikut tabel matriks perubahan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) tahun 2022 :

Tabel 6. Matriks Perubahan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Awal	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Revisi
1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan.	1. Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara.
7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL.	7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah diseragamkan oleh Ditjen P2P, maka Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dan Target Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dan Target Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2020 – 2024.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
1. Meningkatnya Pelayanan Keekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara.	-	-	0,97	0,98	0,99
	2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang ddikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	95%	97%	98%	100%
	3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara	85%	90%	0,74	0,79	0,84
2. Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai kinerja anggaran	80	83	85	86	87
	5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	0	93	93	93	93
	6. Kinerja implementasi WBK satker	70	75	75	75	75
	7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	45%	47%	80%	85%	90%

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2022 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi merupakan acuan dalam menjalankan kegiatan yang disusun selama 1 (satu) tahun. Acuan ini terdiri atas sasaran kegiatan/output, indikator kinerja kegiatan, target pencapaian serta alokasi anggaran dalam 1 (satu) tahun. Adapun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi sebagai berikut:

Tabel 8. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) KKP Kelas III Jambi Tahun 2022

N O	SASARAN STRATEGIS	NO	AWAL			ANGGARAN (Rp)	NO	REVISI			ANGGARAN (Rp)
			INDIKATOR KINERJA	OUTPUT	TARGET			INDIKATOR KINERJA	OUTPUT	TARGET	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1.	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	Laporan pemeriksaan orang, barang, lingkungan, sertifikat/dokumen PHQC, SSCEC, COP	967.965	302.560.000	1.	Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara	Laporan pemeriksaan orang, barang, lingkungan, sertifikat/dokumen PHQC, SSCEC, COP	0,97	770.696.000
		2.	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Laporan pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan	97%	71.280.000	2.	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Laporan pengendalian faktor risiko pada orang, alat angkut, barang, dan lingkungan	97%	156.047.000

NO	SASARAN STRATEGIS	NO	AWAL			ANGGARAN (Rp)	NO	REVISI			ANGGARAN (Rp)
			INDIKATOR KINERJA	OUTPUT	TARGET			INDIKATOR KINERJA	OUTPUT	TARGET	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		3.	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara	Kelengkapan data surveilans, Jumlah Sinyal SKD KLB dan bencana di pelabuhan/ bandara yang direspon <24 jam, Penyusunan rencana kontigensi, Indeks pinjal ≤ 1 , HI perimeter = 0, Tidak ditemukan larva anopheles, kepadatan kecoa rendah, kepadatan lalat < 2, TTU memenuhi syarat, TPM laik hygiene, Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan	95%	283.520.000	3.	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%, Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1 , Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1), Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2, Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2, Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0, Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1, Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan, Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan, Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	0,74	440.036.000

N O	SASARAN STRATEGIS	NO	AWAL			ANGGARAN (Rp)	NO	REVISI			ANGGARAN (Rp)
			INDIKATOR KINERJA	OUTPUT	TARGET			INDIKATOR KINERJA	OUTPUT	TARGET	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4.	Nilai kinerja anggaran	Nilai SMART pada emonev DJA	85	66.330.000	4.	Nilai kinerja anggaran	Nilai SMART pada emonev DJA	85	154.671.000
		5.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai IKPA pada OM SPAN	93	40.480.000	5.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai IKPA pada OM SPAN	93	688.281.000
		6.	Kinerja implementasi WBK satker	Hasil Penilaian <i>Pre Assessment</i> oleh TPI	75	126.533.000	6.	Kinerja implementasi WBK satker	Hasil Penilaian <i>Pre Assessment</i> oleh TPI	75	307.569.000
		7.	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	Jumlah ASN yang mengikuti peningkatan kapasitas sebanyak 20 JPL dalam 1 tahun	80%	292.609.000	7.	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Jumlah ASN yang mengikuti peningkatan kapasitas sebanyak 20 JPL dalam 1 tahun	52%	64.479.000

B. Perjanjian Kinerja (Penetapan Kinerja)

Penetapan kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima tanggung jawab dengan pihak yang memberi tanggung jawab. Dengan demikian, penetapan kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya.

Pernyataan penetapan kinerja merupakan suatu pernyataan kesanggupan dari pimpinan instansi/unit kerja penerima amanah kepada atasan langsungnya untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu. Pernyataan ini ditandatangani oleh penerima amanah sebagai tanda suatu kesanggupan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, dan pemberi amanah atau atasan langsungnya sebagai persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut. Dalam hal atasan langsung tidak sependapat dengan target kinerja yang diajukan tersebut, maka pernyataan ini harus diperbaiki hingga kedua belah pihak sepakat atas materi dan target kinerja yang telah ditetapkan. Isi perjanjian kinerja berupa RKT tahun anggaran 2022 serta dana yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan jumlah nominal anggaran sebesar Rp.13.368.532.000,-. Dokumen perjanjian kinerja (penetapan kinerja) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 9. Perjanjian Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022

No	Perjanjian Kinerja Awal				No	Perjanjian Kinerja Revisi			
	SASARAN STRATEGIS	No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET		SASARAN STRATEGIS	No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1.	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	967.965	1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1.	Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara	0,97
		2.	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%			2.	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%
		3.	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara	95%			3.	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara	0,74
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4.	Nilai kinerja anggaran	85	2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4.	Nilai kinerja anggaran	85
		5.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93			5.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
		6.	Kinerja implementasi WBK satker	75			6.	Kinerja implementasi WBK satker	75
		7.	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%			7.	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	52%

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022 disusun berdasarkan data pengukuran pencapaian indikator kinerja sasaran selama satu tahun anggaran. Pengukuran kinerja diperoleh melalui perhitungan persentase dari angka realisasi terhadap angka target. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh pencapaian masing-masing indikator. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra dan Penetapan Kinerja.

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dalam kurun waktu Januari – Desember tahun 2022.

Adapun pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dibandingkan dengan tahun 2021. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja berdasarkan Renstra Kementerian Kesehatan dan Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).

Dalam dokumen Penetapan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022 telah ditetapkan sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi. Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu

satu tahun. Dalam rangka mencapai sasaran strategis, perlu ditinjau indikator-indikator Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi yang telah ditetapkan.

Pengukuran pencapaian sasaran strategis pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dilakukan dengan asumsi bahwa pengukuran yang dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi secara keseluruhan, dihitung berdasarkan jumlah indikator yang tercapai dibagi dengan target tahun berjalan.

Di bawah ini akan disampaikan hasil pengukuran kinerja untuk masing-masing indikator kegiatan :

Tabel 10. Pengukuran Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk Negara	0,97	0,98	101,03
	2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%	100%	103,09
	3. Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk Negara	0,74	0,97	131,08
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai kinerja anggaran	85	86,61	101,89
	5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	97,53	104,87
	6. Kinerja implementasi WBK satker	75	84,20	112,27
	7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	52%	58,21%	111,94
Total Rata-rata % Capaian Kinerja KKP Kelas III Jambi Tahun 2022				109,45

A. Capaian Kinerja

1. Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara

a. Pengertian

Adalah kegiatan pengawasan faktor risiko melalui pemeriksaan pada orang (ABK/Crew/Penumpang), alat angkut (kapal/pesawat) dan barang bawaan dan lalu lintas obat, makanan, kosmetik, alat kesehatan dan bahan adiktif apakah telah sesuai dengan standar kekarantina kesehatan.

b. Defenisi Operasional

Status kinerja deteksi dini faktor risiko di Pelabuhan/bandara/PLBDN berdasarkan hasil pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan dalam satu tahun

c. Rumus/Cara perhitungan :

$$\text{Indeks} = \frac{S}{(S_{\max} - S_{\min})}$$

Keterangan :

S = score

S_{max} = score maksimal

S_{min} = score minimal

- Score dihitung dari bobot x cakupan (coverage)
- Score maksimal dihitung dari bobot x cakupan maksimal (coverage max)
- Score minimal dihitung dari bobot x cakupan minimal (coverage min)

Terdapat 4 parameter dimensi dasar perhitungan indeks deteksi dini faktor risiko di Pelabuhan/ bandara/PLBDN yakni :

1. Persentase orang yang diperiksa sesuai standar
2. Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar
3. Persentase barang yang diperiksa sesuai standar
4. Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar

d. Capaian Indikator

Sesuai dengan definisi operasional, terdapat empat komponen yang menjadi ukuran dari terpenuhinya pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan, dimana empat komponen tersebut adalah:

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2022 bahwa capaian indikator Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara pada Tahun 2022 adalah 0,98 dari target sebesar 0,97, artinya pada indikator ini KKP Kelas III Jambi sudah mencapai target dari target yang telah ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 101,03%.

Tabel 11. Capaian Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2022

Indikator	Target Fisik	Realisasi Fisik
Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	0,97	0,98
% Capaian		101,03

Pada indikator jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan hasil kegiatan dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana terjadi peningkatan hasil kegiatan pemeriksaan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan di Tahun 2022. Pada Tahun 2021 kegiatan pemeriksaan dilakukan sebanyak 1.164.523 kegiatan pemeriksaan, sedangkan pada Tahun 2022 pemeriksaan sebanyak 1.161.683, terjadinya penurunan dikarenakan pada Tahun 2022 ada revisi pada DO (Definisi Operasional), yang mana pada Pemeriksaan Omkaba, SSCEC, P3K tidak dihitung dalam indikator indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara pada Tahun 2022.

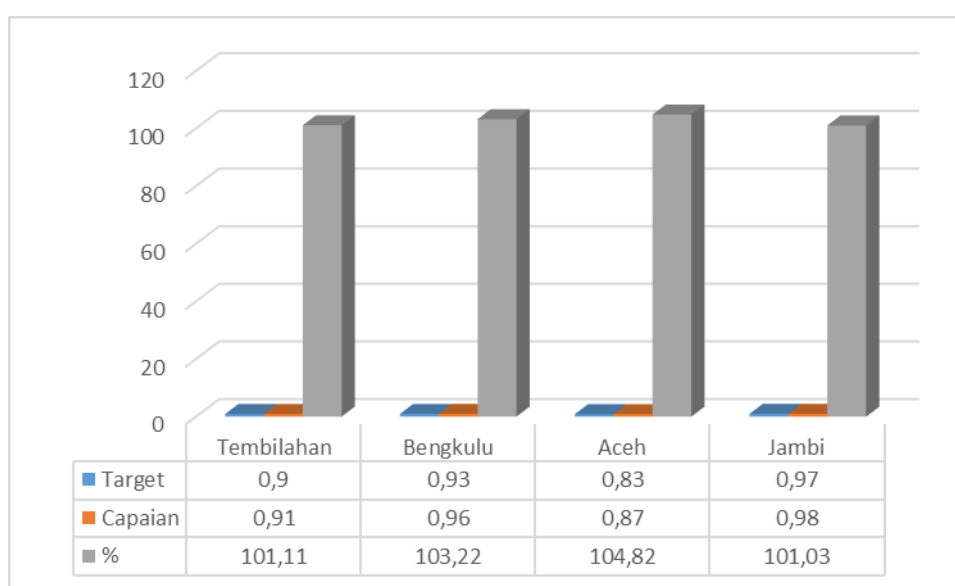
Tabel 12. Distribusi Kegiatan Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2020-2022

No	Kegiatan	2020	2021	2022
1	Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	1.003.045	1.139.107	1.134.432
2	Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	20.566	23.616	26.419
3	Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	2.017	1.456	437
4	Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	341	344	395
Total		1.025.969	1.164.523	1.161.683

Bila dibandingkan dengan capaian dari instansi KKP sejenis dalam hal ini KKP Kelas III Tembilahan, KKP Kelas III Bengkulu dan KKP Kelas III Aceh, bahwa capaian yang diperoleh oleh KKP Kelas III Jambi pada Tahun 2022 (101,03%) pada indikator yang sama masih di atas capaian KKP yang lain , yaitu KKP Kelas III Tembilahan (101,11%), KKP Kelas III Bengkulu (103,22%), KKP Kelas III Aceh (104,82%), hal ini dikarenakan penetapan target KKP Kelas III Tembilahan lebih rendah jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh KKP Kelas III Jambi.

Tabel 5. Perbandingan Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara antar KKP sejenis pada Tahun 2022

Indikator	Tembilahan		Bengkulu		Aceh		Jambi	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara	0,90	0,91	0,93	0,96	0,83	0,87	0,97	0,98
% Capaian	101,11		103,22		104,82		101,03	



Grafik 5. Perbandingan Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara antar KKP sejenis pada Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa target indikator Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi lebih tinggi dibandingkan dengan KKP Bengkulu, Tembilahan dan Banda Aceh. Hal ini juga selaras dengan persentase capaian indikator.

e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Pemeriksaan dokumen kesehatan pada pelaku perjalanan, skrining kesehatan pada pelaku perjalanan dari wilayah terjangkit, skrining dan vaksinasi Covid-19, pemeriksaan TB dan HIV, vaksinasi meningitis dan pemeriksaan dokumen kesehatan kapal, hygiene dan sanitasi kapal serta dilakukan surveilans epidemiologi pada faktor risiko alat angkut, orang dan barang yang masuk dan keluar dari wilayah kerja KKP Kelas III Jambi di pintu masuk baik pada pelabuhan maupun bandara sesuai dengan SOP KKP Kelas III Jambi.

f. Analisa Penyebab Keberhasilan

Indikator ini telah mencapai target dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain ketersediaan SDM yang melaksanakan pengawasan telah sesuai dengan analisa beban kerja, adanya kejadian pandemi Covid-19 sehingga kualitas pengawasan baik pada alat angkut, orang dan barang semakin ditingkatkan serta adanya kerjasama/koordinasi yang baik dengan lintas sektor.

g. Kendala/masalah yang dihadapi

- 1) Jika terdeteksi faktor risiko pada pelaku perjalanan (orang), informasi riwayat perjalanannya masih sulit diperoleh pada aplikasi Peduli Lindungi.
- 2) Pengisian MDH sering kali terhalang ketersediaan Form secara Mandiri (kru Kapal) dan terdapat abk/kru kapal yang tidak menguasai Bahasa Inggris ketika mendapatkan Form secara online sehingga mengalami kebingungan dalam pengisian.
- 3) Masih banyak masyarakat yang bingung atau tidak bisa untuk mendaftar pelayanan vaksinasi meningitis secara online dan cara pembuatan *billing* pembayaran vaksinasi.
- 4) Terdapat pelaku perjalanan yang belum memiliki kelengkapan dokumen kesehatan sebagai persyaratan berpergian dengan menggunakan pesawat yang diarahkan ke *helpdesk* KKP untuk diberikan penyelesaian

h. Pemecahan Masalah

- 1) Membuat Form Pencatatan pelaku perjalanan dari negara terjangkit.

- 2) Dibuat Form MDH dengan dua bahasa (Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia).
- 3) Sosialisasi kepada masyarakat melalui media cetak (*standing banner*) maupun media sosial tentang langkah-langkah pendaftaran vaksinasi meningitis secara online dan menyediakan petugas untuk membantu pembuatan *billing* pembayaran kepada pengguna jasa yang masih belum mengerti.
- 4) Mensosialisasikan penerapan SE HK.02.01/Menkes/847/2021 tentang digitalisasi dokumen kesehatan bagi pengguna transportasi udara yang terintegrasi dengan aplikasi Peduli Lindungi kepada petugas konter *Check-in* seluruh maskapai terkait pelaku perjalanan yang dapat diarahkan ke meja *helpdesk* KKP bukan pelaku perjalanan yang secara regulasi tidak memenuhi syarat melakukan perjalanan.

i. Analisis efisiensi sumber daya

Efisiensi sumber daya yang dipergunakan saat ini adalah efisiensi anggaran. Saat ini digunakan rumus untuk menghitung efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan PMK No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA sebagai berikut :

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan :

NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi Rincian Output

Langkah untuk menghitung efisiensi penggunaan sumber daya :

1. Identifikasi Rincian Output (RO) apa saja yang mendukung tercapainya indikator, kemudian hitung pagu dan realisasi anggaran
2. Hitung capaian kinerja
3. Hitung efisiensi sesuai rumus
4. Hitung nilai efisiensi

Untuk menghitung efisiensi rincian output dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Efisiensi rincian output

PAKi = Pagu Anggaran Kinerja indikator

CKi = Capaian Kinerja indikator

RAKi = Realisasi Anggaran Kinerja indikator

Capaian rincian output yang mendukung tercapainya indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara adalah 100%. Anggaran yang dianggarkan untuk merealisasikan indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara ini adalah Rp.770.696.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 766.571.545,-. Anggaran yang terealisasi sebesar 99,46% dan capaian fisik dari indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara ini adalah 101,03% (target 0,97 dan terealisasi 0,98). Dengan demikian, diperoleh angka efisiensi rincian output sebesar 0,13 dan nilai efisiensi indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara sebesar 50,13%.

Efisiensi berada pada range -20 sampai dengan 20. Jika minus 20 artinya tidak efisien karena realisasi anggaran lebih besar daripada capaian kinerja sedangkan +20 artinya efisien karena capaian kinerja lebih besar dari realisasi anggaran.

Nilai efisiensi indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara sebesar 50,13%, artinya capaian kinerja yang mendukung indikator indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara lebih besar dari realisasi anggaran.

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini, dipengaruhi oleh unsur-unsur di bawah ini :

- a. *Man*: sumber daya manusia berasal dari staf KKP Jambi yang bertugas di Bandara Sultan Thaha Jambi/Kantor induk. Staf teknis tersebut terdiri dari dokter, perawat, epidemiolog, sanitarian dan entomolog. Dalam mendukung capaian target juga telah dilakukan *refocusing* SDM dari Bandara Muara Bungo ke Bandara Sultan Thaha. Hal tersebut dilakukan karena penambahan aktifitas dalam rangka pengawasan orang sesuai standar kekarantinaan kesehatan

akibat pandemi di Bandara Sultan Thaha sementara di Bandara Muara Bungo aktifitas penerbangan dihentikan.

- b. *Machine* : fasilitas sarana prasarana yang mendukung seperti *Thermal Scanner*, *Thermogun*, *handle barcode reader*, dokumen kesehatan (ICV dan buku kesehatan Kapal dan e-dokumen kesehatan (SLT, SIAOS, SIAJ, SSCEC, COP, Keur), form/e-form skrining kesehatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19, form berita acara pemeriksaan OMKABA perlengkapan medis, APD, ruang isolasi, kapsul isolasi, oksigen *set portable*, *emergency kit*, *DC shock portable*, tensi meter, oksimeter, stetoscope, perlengkapan pengamatan vektor dan pengawasan risiko lingkungan.
- c. *Money* : anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan indikator ini sebesar Rp. 770.696.000,-
- d. *Method* : prosedur operasional untuk pencapaian indikator ini merujuk pada Undang-undang Nomor 8 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan, Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 77 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Permenkes No. 50 Tahun 2017 tentang standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan untuk vektor dan binatang pembawa penyakit serta pengendaliannya, SOP nasional kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan di Pintu Masuk Negara, SOP pengawasan lalu lintas pesawat, SOP surveilans epidemiologi pengawasan pelaku perjalanan dari wilayah terjangkit.
- e. *Material* : dokumen yang mendukung dalam kegiatan indikator ini berupa dokumen RKAKL/DIPA, dokumen RPK/RPD, laporan kegiatan
- f. *Time* : waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian indikator ini adalah setiap bulannya selama periode tahun anggaran 2022.

2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

a. Pengertian

Adalah kegiatan pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang ditemukan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

b. Defenisi Operasional

Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun

c. Rumus/cara perhitungan :

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%

$$\text{Faktor yang dikendalikan} = \frac{\text{Jumlah faktor risiko dikendalikan}}{\text{Jumlah faktor risiko ditemukan}} \times 100\%$$

d. Capaian Indikator

Sesuai dengan definisi operasional, terdapat empat komponen yang menjadi ukuran dari terpenuhinya faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan, dimana empat komponen tersebut adalah:

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2022 bahwa capaian indikator faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan pada tahun 2022 adalah dari 1.161.683 yang diperiksa ditemukan 8.549 faktor risiko yang harus dikendalikan, KKP Kelas III Jambi mampu mengendalikan seluruh faktor risiko yang ditemukan sehingga capaian indikator Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan adalah sebesar 100% (Tabel 15).

Tabel 14. Capaian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2022

No	Faktor Risiko	Jumlah FR yang diperiksa	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR yang dikendalikan	% Capaian
1	Faktor Risiko pada orang	1.134.432	8183	8183	100
2	Faktor Risiko pada Alat Angkut	26.419	358	358	100
3	Faktor Risiko pada Barang	437	1	1	100
4	Faktor Risiko pada Lingkungan	395	7	7	100
Total		1.161.683	8.549	8.549	100

Progress *breakdown* capaian indikator ini dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sehingga diketahui progress capaian indikator melalui perbandingan hasil pemeriksaan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 65. Capaian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2020 s.d Tahun 2022

No	Breakdown Indikator	2020				2021			
		Jumlah yang diperiksa	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR yang dikendalikan	% Capaian	Jumlah yang diperiksa	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR yang dikendalikan	% Capaian
1	Faktor Risiko pada orang	1.003.045	785	785	100	1.139.107	23.656	23.656	100
2	Faktor Risiko pada Alat Angkut	20.566	24	24	100	23.616	1.456	1.456	100
3	Faktor Risiko pada Barang	2.017	0	0	0	1.456	2	2	100
4	Faktor Risiko pada Lingkungan	344	6	6	100	344	6	6	100
Total		1.025.958	815	815	100	1.161.683	25.120	25.120	100

Lanjutan Tabel 15.

No	Breakdown Indikator	2022			
		Jumlah yang diperiksa	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR yang dikendalikan	% Capaian
1	Faktor Risiko pada orang	1.134.432	8183	8183	100
2	Faktor Risiko pada Alat Angkut	26.419	1	1	100
3	Faktor Risiko pada Barang	437	358	358	100
4	Faktor Risiko pada Lingkungan	395	7	7	100
Total		1.161.683	8549	8549	100

Pada indikator faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dimana untuk capaian faktor risiko yang ditemukan seluruhnya dapat dikendalikan dengan capaian yang sama antara tahun 2020 dan 2022 yaitu 100% (Tabel 15).

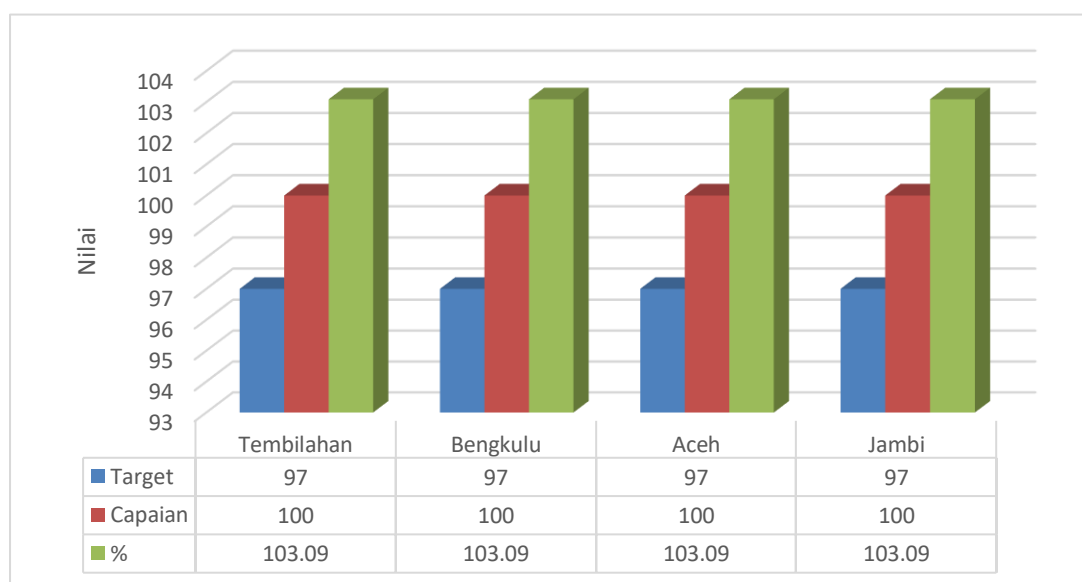
Progress realisasi indikator selain membandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, juga dapat dibandingkan dengan target RPJMN tahun 2021

dengan bunyi indikator yang sama yaitu Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada tahun 2022 sebesar 93% jika dibandingkan dengan capaian KKP Kelas III Jambi tahun 2022 sebesar 100% maka sudah tercapai target dari RPJMN tahun 2022.

Bila dibandingkan dengan capaian dari instansi KKP sejenis, target seluruh KKP sama yakni sebesar 97% dan capaian seluruh KKP sejenis sama yakni sebesar 100%, hal ini dikarenakan capaian faktor risiko yang ditemukan seluruhnya dapat dikendalikan (tabel 16).

Tabel 16. Perbandingan Capaian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dengan KKP sejenis pada Tahun 2022

Indikator	Tembilahan		Bengkulu		Aceh		Jambi	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.	97	100	97	100	97	100	97	100
% Capaian	103,09		103,09		103,09		103,09	



Grafik 6. Perbandingan Capaian faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dengan KKP sejenis pada Tahun 2022

e. Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator

Pemeriksaan dokumen kesehatan kapal, hygiene dan sanitasi kapal, vaksinasi, pemeriksaan dan skrining kesehatan penumpang/ABK serta dilakukan surveilans epidemiologi pada faktor risiko alat angkut, orang dan barang yang masuk dan keluar dari wilayah kerja KKP Kelas III Jambi di pintu masuk baik pada pelabuhan maupun bandara sesuai dengan SOP KKP Kelas III Jambi.

f. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Indikator ini telah mencapai target dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain ketersediaan SDM yang melaksanakan pengawasan telah sesuai dengan analisa beban kerja dan adanya kerjasama/koordinasi yang baik dengan lintas sektor.

g. Kendala/masalah yang dihadapi

Kesiapan pengguna jasa dalam menyediakan alat transportasi untuk menuju alat angkut yang memerlukan tindakan kekarantinaan kesehatan masih kurang responsif, tuntutan kecepatan pelaksanaan kegiatan yang cepat terkait kebutuhan kegiatan *loading* yang ingin segera dilakukan dan masa tunggu proses tindakan kekarantinaan kesehatan (disinseksi/desinfeksi) pada alat angkut mengharuskan ABK meninggalkan kapal sehingga memerlukan tempat baru untuk menunggu.

h. Pemecahan Masalah

Sesuai dengan PP No.64 Tahun 2019 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kesehatan Pasal 5 Ayat 1 dan 2 menyebutkan bahwa jasa pelayanan kekarantinaan yang dilaksanakan diluar kantor Kementerian Kesehatan tidak termasuk biaya akomodasi, uang harian dan uang transport dimana biaya tersebut dibebankan kepada wajib bayar sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan. Sehingga perlu peningkatan upaya advokasi kepada pengguna jasa dalam rangka penyediaan alat angkut untuk melakukan Tindakan kekarantinaan kesehatan yang lebih responsif. Selain itu juga perlu penyediaan tempat sementara dalam pengawasan KKP untuk ABK dalam menunggu tindakan pada alat angkut sebelum dapat kembali beraktifitas (proses *loading*), tempat tersebut disediakan/difasilitasi oleh keagenan/ perusahaan pelayaran yang menaungi kapal tersebut.

i. Analisis efisiensi sumber daya

Efisiensi sumber daya yang dipergunakan saat ini adalah efisiensi anggaran. Saat ini digunakan rumus untuk menghitung efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan PMK No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA sebagai berikut :

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan :

NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi Rincian Output

Langkah untuk menghitung efisiensi penggunaan sumber daya :

1. Identifikasi Rincian Output (RO) apa saja yang mendukung tercapainya indikator, kemudian hitung pagu dan realisasi anggaran
2. Hitung capaian kinerja
3. Hitung efisiensi sesuai rumus
4. Hitung nilai efisiensi

Untuk menghitung efisiensi rincian output dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Efisiensi rincian output

PAKi = Pagu Anggaran Kinerja indikator

CKi = Capaian Kinerja indikator

RAKi = Realisasi Anggaran Kinerja indikator

Capaian rincian output yang mendukung tercapainya persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan adalah 100%. Anggaran yang dianggarkan untuk persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan ini adalah Rp.156.047.000,- dan terealisasi

sebesar Rp. 155.465.419,-. Anggaran yang terealisasi sebesar 99,63% dan capaian fisik dari indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara ini adalah 103,09% (target 97% dan terealisasi 100%). Dengan demikian, diperoleh angka efisiensi rincian output sebesar 0,01 dan nilai efisiensi indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara sebesar 50,01%.

Efisiensi berada pada range -20 sampai dengan 20. Jika minus 20 artinya tidak efisien karena realisasi anggaran lebih besar daripada capaian kinerja sedangkan +20 artinya efisien karena capaian kinerja lebih besar dari realisasi anggaran.

Nilai efisiensi persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebesar 50,01%, artinya capaian kinerja yang mendukung indikator persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan lebih besar dari realisasi anggaran.

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini, dipengaruhi oleh unsur-unsur di bawah ini:

- a. *Man*: sumber daya manusia berasal dari staf KKP Jambi yang bertugas di Bandara Sultan Thaha Jambi/Kantor induk. Staf teknis tersebut terdiri dari dokter, perawat, epidemiolog, sanitarian dan entomolog. Dalam mendukung capaian target juga telah dilakukan *refocusing* SDM dari Bandara Muara Bungo ke Bandara Sultan Thaha. Hal tersebut dilakukan karena penambahan aktifitas dalam rangka pengwasan orang sesuai standar kekarantinaan kesehatan akibat pandemi di Bandara Sultan Thaha sementara di Bandara Muara Bungo aktifitas penerbangan dihentikan.
- b. *Machine* : fasilitas sarana prasarana yang mendukung seperti *Thermal Scanner*, *Thermogun*, dokumen kesehatan (ICV dan buku kesehatan Kapal dan e-dokumen kesehatan (STLT, SSCC, COP), vaksin kit, perlengkapan medis, APD, ruang isolasi, kapsul isolasi, oksigen set *portable*, *emergency* kit, DC *shock portable*, tensi meter, Oksimeter, stetoscope, stiker pengawasan jenazah, stiker *health security check*, perlengkapan pengendalian vektor dan pengendalian risiko lingkungan.
- c. *Money* : anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan indikator ini sebesar Rp. 156.047.000,-

- d. *Method* : prosedur operasional untuk pencapaian indikator ini merujuk pada Undang-undang Nomor 8 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan, Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 77 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Permenkes No. 50 Tahun 2017 tentang standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan untuk vektor dan binatang pembawa penyakit serta pengendaliannya, SOP nasional kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan di Pintu Masuk Negara, SOP pengawasan lalu lintas pesawat, SOP surveilans epidemiologi pengawasan pelaku perjalanan dari wilayah terjangkit, Dokumen Renkon penanggulangan PHEIC di Bandara Sultan Thaha, Dokumen Renkon penanggulangan PHEIC di Pelabuhan Kuala Tungkal.
- e. *Material* : dokumen yang mendukung dalam kegiatan indikator ini berupa dokumen RKAKL/DIPA, dokumen RPK/RPD, laporan kegiatan
- f. *Time* : waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian indikator ini adalah setiap bulannya selama periode tahun berjalan.

3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara

a. Pengertian

Kegiatan pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara (pelabuhan udara/laut) terhadap masuk dan keluarnya penyakit di Wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.

b. Definisi Operasional

Status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun.

Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai indikator tersebut adalah:

- a) Persentase Sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%
- b) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1
- c) Persentase Bandara/Pelabuhan tidak ditemukan larva *Anopheles*
- d) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi kecoa ≤ 2
- e) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi lalat < 2
- f) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI perimeter = 0
- g) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI buffer < 1

- h) Persentase Lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan
- i) Persentase Lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan
- j) Persentase Lokus Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis.

c. Rumus/ Cara Perhitungan

$$Indeks = \frac{S}{(S_{max} - S_{min})}$$

Keterangan :

S = score

S_{max} = score maksimal

S_{min} = score minimal

- Score dihitung dari bobot x cakupan (coverage)
- Score maksimal dihitung dari bobot x cakupan maksimal (coverage max)
- Score minimal dihitung dari bobot x cakupan minimal (coverage min)

Parameter perhitungan terdiri dari

1. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%
2. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1
3. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles < 1
4. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa < 2
5. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2
6. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0
7. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1
8. Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan
9. Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan
10. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis

d. Capaian Indikator

Seperti yang telah dijelaskan pada definisi operasional bahwa terdapat sepuluh (10) komponen yang menjadi ukuran dari terpenuhinya indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara, dimana empat komponen tersebut adalah:

- 1) Persentase Sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%
- 2) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1
- 3) Persentase Bandara/Pelabuhan tidak ditemukan larva *Anopheles*
- 4) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi kecoa ≤ 2
- 5) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi lalat < 2
- 6) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI perimeter = 0
- 7) Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI buffer < 1
- 8) Persentase Lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan
- 9) Persentase Lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan
- 10) Persentase Lokus Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2022 bahwa capaian indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara pada Tahun 2022 adalah dari 0,97 yang ditargetkan tercapai 0,74, KKP Kelas III Jambi telah melaksanakan kegiatan pengendalian faktor risiko di pelabuhan/bandara sehingga capaian indikator indeks pengendalian faktor risiko penyakit di pintu masuk negara adalah sebesar 131,08% (Tabel 17).

Tabel 17. Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara di Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi Tahun 2022

Indikator	Jumlah Kegiatan FR yang ditargetkan	Jumlah Kegiatan FR yang dicapai	% Capaian
Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	0,74	0,97	131,08

Progres *breakdown* capaian indikator ini dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga diketahui progress capaian indikator melalui perbandingan hasil pemeriksaan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 78. Capaian Fisik Indikator Indeks Pengendalian Faktor risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2020 s.d. Tahun 2022

No	Breakdown Indikator	2020			2021		
		Jumlah Kegiatan FR yang ditargetkan	Jumlah Kegiatan FR yang dicapai	% Capaian	Jumlah Kegiatan FR yang ditargetkan	Jumlah Kegiatan FR yang dicapai	% Capaian
1	Persentase Sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	37	37	100	72	72	100
2	Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	35	49	140	37	66	178,4
3	Persentase Bandara/ Pelabuhan tidak ditemukan larva <i>Anopheles</i>	12	16	133,3	0	0	0
4	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan indeks populasi kecoa ≤ 2	30	31	103,3	30	27	90
5	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan indeks populasi lalat < 2	6	8	133,3	72	61	84,72
6	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan HI perimeter = 0	20	23	115	12	12	100
7	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan HI buffer < 1	-	-	-	24	20	83,33
8	Persentase Lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	60	64	106,7	24	20	83,33
9	Persentase Lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	60	65	108,3	72	71	98,61
10	Persentase Lokus Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologi	60	109	181,7	72	70	97,22
Total		320	402	125,63	475	479	100,84

Lanjutan Tabel 18

No	Breakdown Indikator	2022		
		Jumlah Kegiatan FR yang ditargetkan	Jumlah Kegiatan FR yang dicapai	% Capaian
1	Persentase Sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	52	71	136,54
2	Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	54	40	74,07
3	Persentase Bandara/ Pelabuhan tidak ditemukan larva <i>Anopheles</i>	12	12	100
4	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan indeks populasi kecoa ≤ 2	24	26	108,33
5	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan indeks populasi lalat < 2	24	26	108,33
6	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan HI perimeter = 0	72	72	100
7	Persentase Bandara/ Pelabuhan dengan HI buffer < 1	72	72	100
8	Persentase Lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	144	137	95,14
9	Persentase Lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	144	144	100
10	a.Persentase Lokus Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap	72	72	100
	b.Persentase Lokus Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	36	0	0
Total		706	672	95,18

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan sumber perhitungan target per kegiatan sebagai berikut:

1. Persentase Sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80% dengan target sebanyak 52 berasal dari jumlah pengumpulan data W2 per minggu dalam 1 tahun (dalam 1 tahun sebanyak 52 minggu). Capaian realisasi berasal dari jumlah sinyal yang direspon sebanyak 71 sinyal.
2. Persentase Bandara/Pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1 dengan target sebanyak 54 berasal dari pelabuhan/ bandara yang indeks pinjal $\leq 1 \times 6$ wilker $\times 9$ kali kegiatan dalam 1 tahun. Capaian realisasi sebanyak 33 berasal dari kumulatif pelabuhan/ bandara yang indeks pinjal ≤ 1 dalam 1 tahun.

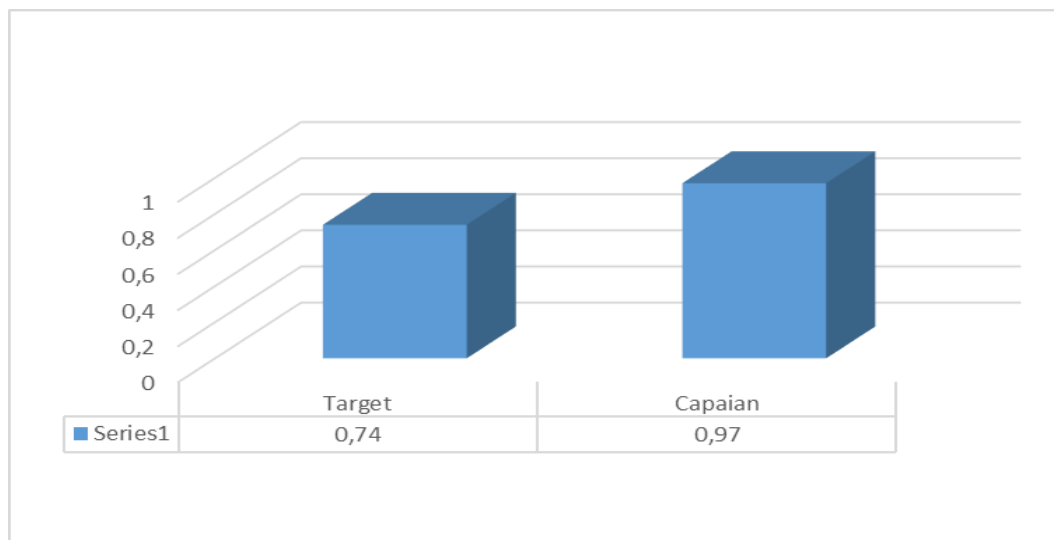
3. Persentase Bandara/Pelabuhan tidak ditemukan larva *Anopheles* dengan target sebanyak 12 berasal dari pelabuhan/bandara yang tidak ditemukan larva *Anopheles* (2 kali kegiatan) x 6 wilker dalam 1 tahun. Capaian realisasi sebanyak 12 berasal dari kumulatif pelabuhan/bandara yang tidak ditemukan larva *Anopheles* dalam 1 tahun.
4. Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi kecoa ≤ 2 dengan target sebanyak 24 berasal dari pelabuhan/bandara yang indeks populasi kecoa ≤ 2 (4 kali kegiatan) x 6 wilker dalam 1 tahun. Capaian realisasi sebanyak 26 berasal dari kumulatif pelabuhan/bandara yang indeks populasi kecoa ≤ 2 dalam 1 tahun.
5. Persentase Bandara/Pelabuhan dengan indeks populasi lalat < 2 dengan target sebanyak 24 berasal dari pelabuhan/bandara yang indeks populasi lalat < 2 (4 kali kegiatan) x 6 wilker dalam 1 tahun. Capaian realisasi sebanyak 26 berasal dari kumulatif pelabuhan/bandara yang indeks populasi lalat < 2 dalam 1 tahun.
6. Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI perimeter = 0 dengan target sebanyak 24 berasal dari pelabuhan/bandara dengan HI perimeter = 0 (6 kali kegiatan) x 6 wilker dalam 1 tahun. Capaian realisasi sebanyak 72 berasal dari kumulatif pelabuhan/bandara yang HI perimeter = 0 dalam 1 tahun.
7. Persentase Bandara/Pelabuhan dengan HI *buffer* < 1 dengan target sebanyak 48 berasal dari pelabuhan/bandara dengan HI *buffer* < 1 (6 kali kegiatan) x 6 wilker dalam 1 tahun. Capaian realisasi sebanyak 72 berasal dari kumulatif pelabuhan/bandara yang HI *buffer* < 1 dalam 1 tahun.
8. Persentase Lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan dengan target sebanyak 144 berasal dari pelabuhan/bandara dengan jumlah sarana TTU yang diperiksa dan memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan (24 sarana) x 6 wilker dalam 1 tahun. Capaian realisasi berasal dari kumulatif pelabuhan/bandara yang TTU yang diperiksa dan memenuhi syarat dalam 1 tahun sebanyak 137 sarana.
9. Persentase Lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan dengan target sebanyak 144 berasal dari pelabuhan/bandara dengan jumlah sarana TPM yang diperiksa dan laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan (24 sarana) x 6 wilker dalam 1 tahun. Capaian realisasi berasal dari kumulatif pelabuhan/bandara yang TPM yang diperiksa dan laik hygiene dalam 1 tahun sebanyak 144 sarana.
10. Persentase Lokus Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali



mikrobiologi/bakteriologis dengan target sebanyak 36 berasal dari pelabuhan/bandara dengan jumlah sarana PAB yang diperiksa dan memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan (6 sarana) x 6 wilker dalam 1 tahun. Capaian realisasi berasal dari kumulatif pelabuhan/bandara yang Kualitas air bersih dan memenuhi syarat kesehatan dalam 1 tahun sebanyak 72 sarana.

Pada indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara dapat dibandingkan secara fisik dengan capaian tahun sebelumnya dimana untuk capaian indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara dengan capaian yang tidak sama antara tahun 2021 dan 2022 yaitu 100,84% dan 131,08% (Tabel 18), namun tidak dapat dibandingkan secara indeks karena pada tahun 2021 satuan targetnya belum berupa indeks.

Capaian indikator indeks pengendalian faktor risiko pengendalian risiko di pintu masuk negara Tahun 2022 adalah sebesar 0,97 dengan target yang ditetapkan sebesar 0,74 (grafik 7).



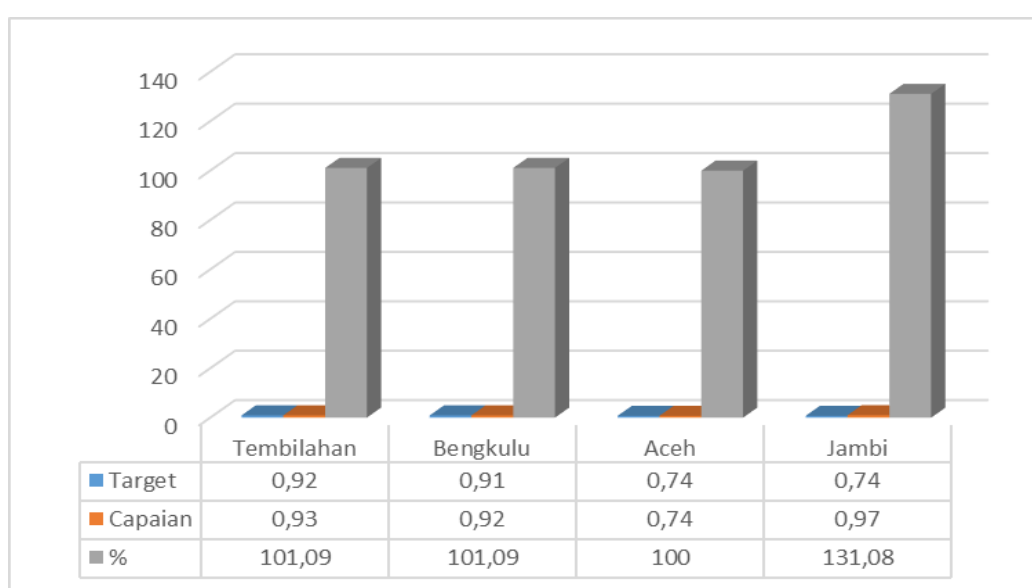
Grafik 7. Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara Tahun 2022

Bila dibandingkan dengan capaian dari instansi KKP sejenis dalam hal ini KKP Kelas III Tembilahan, KKP Kelas III Bengkulu dan KKP Kelas III Aceh, bahwa capaian yang diperoleh oleh KKP Kelas III Jambi pada Tahun 2022 (131,08%) pada indikator yang sama masih di atas capaian KKP yang lain, yaitu KKP Kelas III Tembilahan (101,09%), KKP Kelas III Bengkulu (101,09%), KKP Kelas III Aceh (100%), hal ini dikarenakan penetapan target KKP Kelas III

Tembilahan lebih rendah jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh KKP Kelas III Jambi.

Tabel 19. Perbandingan Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara antar KKP sejenis pada Tahun 2022

Indikator	Tembilahan		Bengkulu		Aceh		Jambi	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	0,92	0,93	0,91	0,92	0,74	0,74	0,74	0,97
% Capaian	101,09		101,09		100		131,08	



Grafik 8. Perbandingan Capaian indikator indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara antar KKP sejenis pada Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa target indikator Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi lebih tinggi dibandingkan dengan KKP Bengkulu, Tembilahan dan Banda Aceh. Hal ini juga selaras dengan persentase capaian indikator.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada indikator indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara di Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi telah menentukan indeks target per kegiatan sedangkan KKP sejenis hanya menentukan target indikator saja dan tidak melakukan perhitungan target per kegiatan.

e. Upaya yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator

Menjalin kemitraan dan jejaring kerja antar instansi yang ada di pelabuhan dan bandara guna menyamakan persepsi dalam menyikapi suatu permasalahan yang berkembang. Memperkuat koordinasi antara petugas dengan para *tenant*, pelaku

usaha, dan masyarakat di sekitar pelabuhan dan bandara dalam hal pengendalian faktor risiko penyakit, pengendalian faktor risiko lingkungan dan pengendalian vektor kepada lintas program dan lintas sektor yang dilaksanakan pada saat pertemuan-pertemuan seperti pertemuan jejaring kemitraan dengan *Stakeholder* dan sosialisasi tupoksi. Pelaksanaan sistem kewaspadaan dini penyakit potensial wabah melalui surveilans berbasis kejadian dan surveilans berbasis indikator dengan melibatkan Fasyankes di area *buffer* dan *stakeholder* terkait sehingga setiap peringatan/indikasi wabah/KLB dapat direspon segera.

f. Analisa penyebab keberhasilan

Indikator ini telah mencapai target dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain ketersediaan sumber daya manusia yang melaksanakan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan analisis beban kinerja dan juga dipengaruhi oleh adanya koordinasi yang baik dengan lintas sektor dan *stakeholder* di lingkungan KKP Kelas III Jambi serta didukung juga oleh pengadaan bahan penunjang pelaksanaan kegiatan.

g. Masalah yang dihadapi

Belum optimalnya peran serta masyarakat, *tenant*, pelaku usaha dan pihak-pihak yang terkait di sekitar pelabuhan/bandara dalam melaksanakan kegiatan pengendalian faktor risiko, belum optimalnya koordinasi terkait penyampaian informasi sinyal SKD/KLB dari wilayah kerja KKP Jambi.

h. Upaya Pemecahan Masalah

- 1) Meningkatkan kemampuan petugas dalam melaksanakan kegiatan dalam upaya kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah melalui pertemuan dan pelatihan.
- 2) Sosialisasi kepada masyarakat, *tenant*, pelaku usaha, lintas sektor dan lintas program tentang standar peraturan yang berlaku terkait indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara.
- 3) Meningkatkan peran serta masyarakat dan pihak terkait untuk saling koordinasi terkait pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara.

i. Efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi sumber daya yang dipergunakan saat ini adalah efisiensi anggaran. Saat ini digunakan rumus untuk menghitung efisiensi penggunaan sumber daya

berdasarkan PMK No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA sebagai berikut :

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan :

NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi Rincian Output

Langkah untuk menghitung efisiensi penggunaan sumber daya :

1. Identifikasi Rincian Output (RO) apa saja yang mendukung tercapainya indikator, kemudian hitung pagu dan realisasi anggaran
2. Hitung capaian kinerja
3. Hitung efisiensi sesuai rumus
4. Hitung nilai efisiensi

Untuk menghitung efisiensi rincian output dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Efisiensi rincian output

PAKi = Pagu Anggaran Kinerja indikator

CKi = Capaian Kinerja indikator

RAKi = Realisasi Anggaran Kinerja indikator

Capaian rincian output yang mendukung tercapainya indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara adalah 100%. Anggaran yang dianggarkan untuk indeks Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara ini adalah Rp.440.036.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 438.729.750,-. Anggaran yang terealisasi sebesar 99,70% dan capaian fisik dari indeks indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara ini adalah 131,08 (target 0,74 dan terealisasi 0,97). Dengan demikian, diperoleh

angka efisiensi rincian output sebesar 0,001 dan nilai efisiensi indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara sebesar 50,001%.

Efisiensi berada pada range -20 sampai dengan 20. Jika minus 20 artinya tidak efisien karena realisasi anggaran lebih besar daripada capaian kinerja sedangkan +20 artinya efisien karena capaian kinerja lebih besar dari realisasi anggaran.

Nilai efisiensi indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara sebesar 50,001%, artinya capaian kinerja yang mendukung indikator indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara lebih besar dari realisasi anggaran.

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini, dipengaruhi oleh unsur-unsur di bawah ini :

- a. *Man* : sumber daya manusia berasal dari ASN KKP Kelas III Jambi (JF/JP Epidemiolog Kesehatan, JF/JP Entomolog Kesehatan, JF/JP Sanitarian), *tenant*, Kader vektor, *Stakeholder*.
- b. *Machine* : fasilitas sarana prasarana yang mendukung seperti laptop, alat dan bahan pemeriksaan air dan lingkungan, blangko pemeriksaan, jaringan internet, media komunikasi.
- c. *Money* : anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan indikator ini sebesar Rp 440.036.000,-
- d. *Method* : prosedur operasional untuk pencapaian indikator ini merujuk pada SOP Kegiatan KKP Jambi, Permenkes No. 50 Tahun 2017, Permenkes RI No. 23 Tahun 2017
- e. *Material* : dokumen yang mendukung dalam kegiatan indikator ini berupa dokumen RKAKL/DIPA, dokumen RPK/RPD, laporan kegiatan
- f. *Time* : waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian indikator ini adalah sepanjang Tahun 2022

4. Nilai Kinerja Anggaran

a. Pengertian

Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/Lembaga, unit eselon I, dan satuan kerja dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut : a. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% (sembilan puluh persen) termasuk dalam kategori Sangat Baik; b. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% (delapan puluh persen) sampai dengan 90% (sembilan puluh persen) termasuk dalam kategori Baik; c.



nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% (enam puluh persen) sampai dengan 80% (delapan puluh persen) termasuk dalam kategori Cukup; d. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 50% (lima puluh persen) sampai dengan 60% (enam puluh persen) termasuk dalam kategori Kurang; dan e. nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% (lima puluh persen) termasuk dalam kategori Sangat Kurang.

Untuk melihat Nilai Kinerja Anggaran dapat dilihat dari nilai yang muncul pada dashboard aplikasi emonev DJA tahun anggaran berjalan setelah menginput data realisasi volume rincian output (RVRO) dan progress (%).

b. Definisi Operasional

Besarnya nilai kinerja penganggaran yang diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi SMART Kementerian Keuangan yang diformulasikan dari :

1. Aspek Implementasi yang memperhitungkan realisasi anggaran, konsistensi antara RPD dan RPK, efisiensi dan capaian keluaran yang ditargetkan di dalam RKA-K/L secara tahunan
2. Aspek Manfaat yang memperhitungkan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), Indikator Sasaran Program/Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Sasaran Strategis (ISS) yang ditarget di dalam RENJA K/L dan RENSTRA K/L secara tahunan
3. Aspek Konteks yang memperhitungkan relevansi, kejelasan, keterukuran informasi kinerja dengan dinamika masalah yang coba dipecahkan melalui intervensi program

c. Rumus/Cara Perhitungan

Nilai agregat dari nilai aspek implementasi (terdiri nilai realisasi, konsistensi, efisiensi, pencapaian keluaran dan kesesuaian RPK- RPD), aspek manfaat dan aspek konteks menggunakan aplikasi SMART Kementerian Keuangan

d. Capaian indikator

Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Untuk memenuhi nilai kinerja anggaran dapat dicapai melalui

kegiatan penginputan data realisasi volume rincian output (RVRO) dan progress (%) pada aplikasi emonev DJA. Pada tahun 2022 ini, persentase capaian nilai kinerja anggaran adalah 101,89% yaitu dari target 85 terealisasi sebesar 86,61. Berikut besaran target dan realisasi indikator nilai kinerja anggaran tahun 2022 :

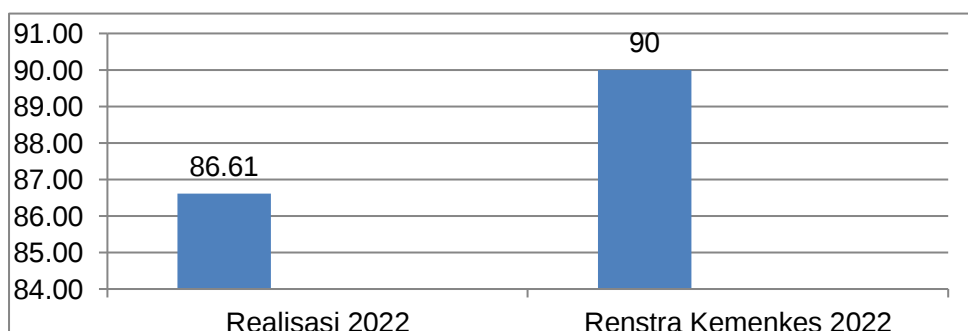
Tabel 20. Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Kegiatan	Target	Realisasi	(%)
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai Kinerja Anggaran	Penginputan data realisasi volume rincian output (RVRO) dan progress (%) pada aplikasi emonev DJA	85	86,61	101,89

Tabel 21. Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tiap Bulan Tahun 2022

Indikator Kinerja	Bulan	Target	Realisasi	(%)
Nilai Kinerja Anggaran	Januari	10	24,53	245,3
	Februari	15	24,53	245,3
	Maret	20	24,53	245,3
	April	30	29,25	97,5
	Mei	40	35,87	89,67
	Juni	50	36,68	73,36
	Juli	60	30,75	51,25
	Agustus	65	38,57	59,34
	September	70	47,83	68,32
	Oktober	75	65,22	86,96
	November	80	65,78	82,22
	Desember	85	86,61	101,89

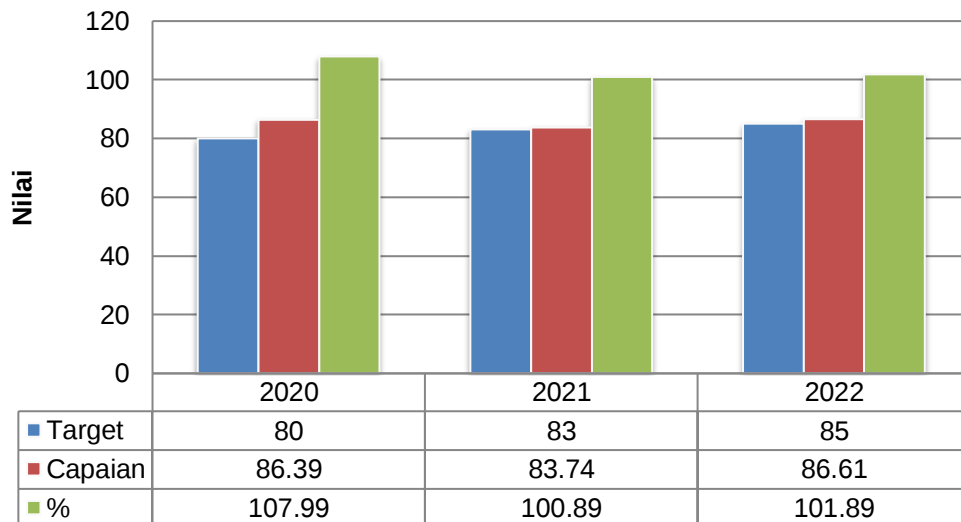
Jika dibandingkan dengan target Renstra Kemenkes tahun 2022 yaitu sebesar 90, maka capaian KKP Kelas III Jambi (86,61) masih di bawah dari target Renstra Kemenkes. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari grafik di bawah ini :



Grafik 9. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 dengan Target Renstra Kemenkes 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa Nilai Kinerja Anggaran yang bersumber dari *dashboard* aplikasi SMART DJA masih di bawah target dari Renstra Kemenkes 2022.

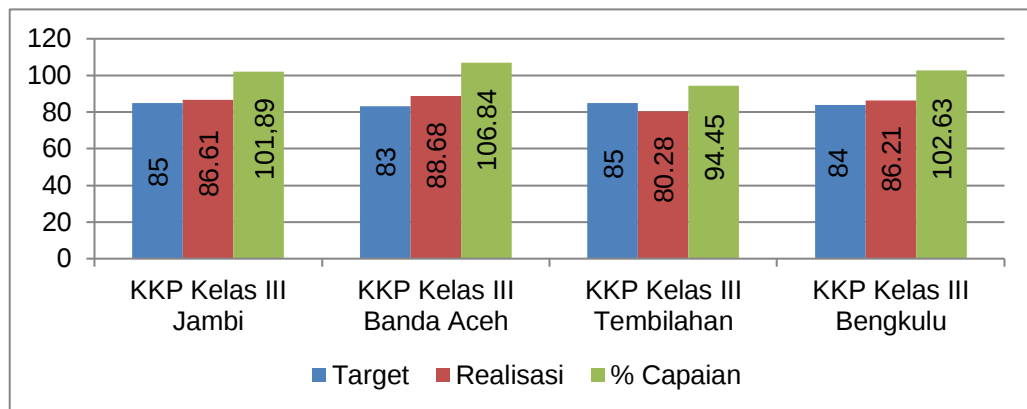
Trend pencapaian indikator Nilai Kinerja Anggaran jika dibandingkan dengan tahun 2020 s.d 2022, dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 10. Perbandingan Target, Capaian, dan Persentase Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2020 s.d. 2022

Berdasarkan grafik di atas trend perbandingan indikator Nilai Kinerja Anggaran selama tiga tahun terakhir, pada tahun 2021 mengalami penurunan persentase sebesar 7,1% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan persentase sebesar 1% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Jika dibandingkan dengan realisasi dari instansi sejenis dalam hal ini adalah KKP Kelas III Banda Aceh, KKP Kelas III Tembilahan, dan KKP Kelas III Bengkulu, untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2022, persentase realisasi nilai kinerja anggaran KKP Kelas Jambi pada tahun 2022 sebesar 101,89% lebih rendah dibandingkan dengan KKP Kelas III Banda Aceh (106,84%) dan KKP Kelas III Bengkulu (102,63%), namun lebih tinggi dari KKP Kelas III Tembilahan (94,45%).



Grafik 11. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas III Jambi dengan Instansi Sejenis Tahun 2022

Alokasi anggaran yang disediakan untuk Nilai Kinerja Anggaran senilai Rp.154.671.000,- dan serapan sebesar Rp.154.544.818,- (99,92%).

e. Upaya yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator

Untuk meningkatkan capaian Nilai Kinerja Anggaran, kegiatan disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) dan Rencana Penarikan Dana (RPD), memonitoring halaman III DIPA agar ada penyesuaian antara penyerapan anggaran dan perencanaan, melakukan revisi anggaran untuk dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, melakukan koordinasi dengan eselon 1 (Bagian Program dan Informasi Ditjen P2P) dan lintas sektor (pihak DJPB dan KPPN) dalam hal pencairan dan revisi anggaran.

f. Analisa penyebab keberhasilan

Nilai Kinerja Anggaran ini telah mencapai target dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain tersedia sumber daya manusia KKP Kelas III Jambi yang bertanggung jawab sesuai tupoksi, adanya koordinasi dan kerja sama yang baik antara seksi dan subbag Administrasi dan Umum di lingkungan KKP Kelas III Jambi untuk melakukan kegiatan yang dapat mempercepat penyerapan anggaran, anggaran direvisi sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan.

g. Masalah yang dihadapi

- 1) Pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilakukan memerlukan waktu yang lama, sehingga proses pencairan anggaran menjadi terhambat, dan akan menimbulkan gap (kesenjangan) antara realisasi anggaran dan kegiatan.
- 2) Kurangnya monitoring dalam merevisi halaman III DIPA.
- 3) Untuk merevisi target volume rincian output harus menunggu waktu revisi.

h. Upaya Pemecahan Masalah

- 1) Melakukan koordinasi dengan eselon 1 jika ingin merevisi target volume rincian output.
- 2) Setelah dilakukan revisi, segera melakukan kegiatan dan membuat pertanggungjawaban agar sesuai dengan Rencana Penarikan Dana dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan.
- 3) Adanya monitoring dan evaluasi terkait revisi halaman III DIPA.

i. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi sumber daya yang dipergunakan saat ini adalah efisiensi anggaran. Saat ini digunakan rumus untuk menghitung efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan PMK No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA sebagai berikut :

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan :

NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi Rincian Output

Langkah untuk menghitung efisiensi penggunaan sumber daya :

1. Identifikasi Rincian Output (RO) apa saja yang mendukung tercapainya indikator, kemudian hitung pagu dan realisasi anggaran
2. Hitung capaian kinerja
3. Hitung efisiensi sesuai rumus
4. Hitung nilai efisiensi

Untuk menghitung efisiensi rincian output dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Efisiensi rincian output

PAKi = Pagu Anggaran Kinerja indikator

CKi = Capaian Kinerja indikator

RAKi = Realisasi Anggaran Kinerja indikator

Capaian rincian output yang mendukung tercapainya indikator nilai kinerja anggaran adalah 100%. Anggaran yang dianggarkan untuk merealisasikan Nilai Kinerja Anggaran ini adalah Rp.154.671.000,- dan terealisasi sebesar Rp.154.544.818,-. Anggaran yang terealisasi sebesar 99,92% dan capaian fisik dari Nilai Kinerja Anggaran ini adalah 101,89% (target 85 dan terealisasi 86,61). Dengan demikian, diperoleh angka efisiensi rincian output sebesar 0,0008 dan nilai efisiensi indikator nilai kinerja anggaran sebesar 50,002%.

Efisiensi berada pada range -20 sampai dengan 20. Jika minus 20 artinya tidak efisien karena realisasi anggaran lebih besar daripada capaian kinerja sedangkan +20 artinya efisien karena capaian kinerja lebih besar dari realisasi anggaran.

Nilai efisiensi indikator nilai kinerja anggaran sebesar 50,002%, artinya capaian kinerja yang mendukung indikator nilai kinerja anggaran lebih besar dari realisasi anggaran.

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini, dipengaruhi oleh unsur-unsur di bawah ini :

- a. *Man* : sumber daya manusia berasal dari operator emonev DJA, tim perencanaan, pemegang program subbagian/seksi, bagian PI eselon 1, pihak KPPN.

- b. *Machine* : fasilitas sarana prasarana yang mendukung seperti laptop, jaringan internet, media komunikasi.
- c. *Money* : anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan indikator ini sebesar Rp154.671.000,-
- d. *Method* : prosedur operasional untuk pencapaian indikator ini merujuk pada PMK No 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Pedoman Umum Aplikasi E-monev Tahun 2022 Pemantauan Data Realisasi Hasil Pemantauan dari Bappenas.
- e. *Material* : dokumen yang mendukung dalam kegiatan indikator ini berupa dokumen RKAKL/DIPA, dokumen RPK/RPD, laporan capaian program subbagian/seksi, data realisasi anggaran dari OMSPAN.
- f. *Time* : waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian indikator ini adalah setiap bulannya selama periode tahun anggaran 2022.

5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

a. Pengertian

Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara, sebagai alat ukur untuk menentukan kualitas tingkat kinerja dari sisi kesesuaian perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

b. Definisi Operasional

Ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga/satuan kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

c. Rumus/Cara Perhitungan

Nilai agregat dari revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, dispensasi SPM, capaian output

d. Capaian indikator

Nilai IKPA dapat dipantau secara periodik pada aplikasi OMSPAN Kemenkeu. Monitoring pelaksanaan anggaran belanja merupakan kewajiban

kementerian/lembaga dalam melaksanakan pengelolaan anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja. Monitoring dilaksanakan untuk memantau data pelaksanaan anggaran belanja dan mengidentifikasi permasalahan yang timbul serta memperbaiki tata kelola anggaran.

Hasil monitoring pelaksanaan anggaran belanja dapat dimanfaatkan untuk banyak hal, salah satunya adalah untuk menilai kinerja pelaksanaan anggaran melalui perbandingan nilai kualitas kinerja antar unit organisasi dengan menggunakan indikator-indikator kinerja pelaksanaan anggaran.

Pada tahun 2022 ini, persentase capaian nilai kinerja anggaran adalah 104,87% yaitu dari target 93 terealisasi sebesar 97,53. Berikut besaran target dan realisasi nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran tahun 2022 :

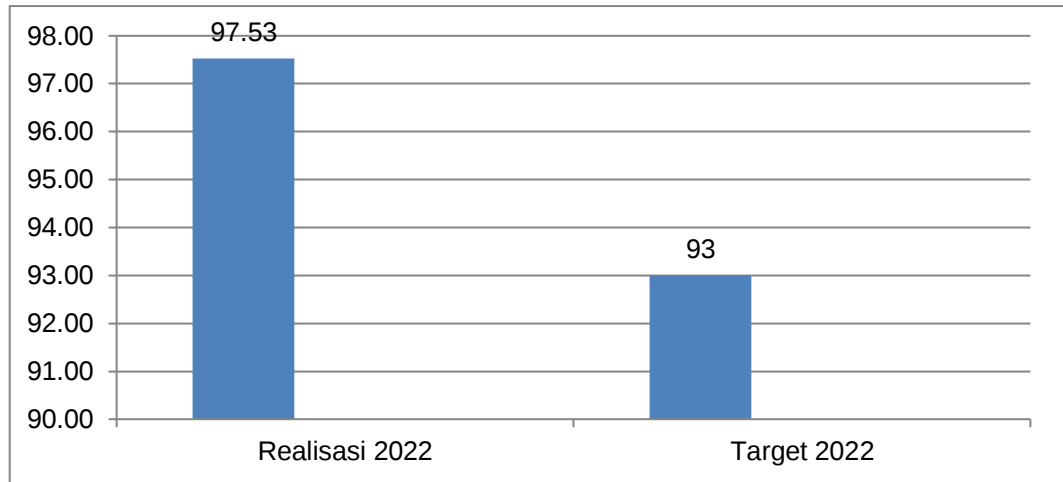
Tabel 22. Target dan Realisasi Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Kegiatan	Target	Realisasi	(%)
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Memantau secara periodik melalui aplikasi OMSPAN	93	97,53	104,87

Tabel 23. Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tiap Bulan Tahun 2022

Indikator Perjanjian Kinerja Kantor	Bulan	Target	Realisasi	(%)
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Januari	93	58,00	62,36
	Februari	93	83,45	89,73
	Maret	93	95,84	103,05
	April	93	92,10	99,03
	Mei	93	96,34	103,59
	Juni	93	96,18	103,42
	Juli	93	91,94	98,86
	Agustus	93	93,14	100,15
	September	93	96,94	104,23
	Oktober	93	95,79	103
	November	93	96,63	103,90
	Desember	93	97,53	104,87

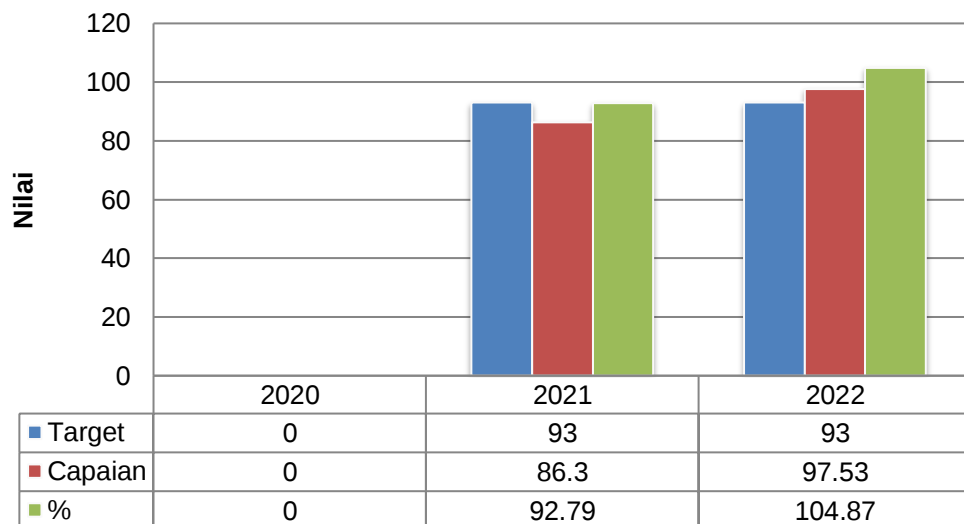
Perbandingan target dan realisasi Nilai IKPA tahun 2022 dapat dilihat dari grafik di bawah ini :



Grafik 12. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa realisasi untuk indikator Nilai IKPA Tahun 2022 melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

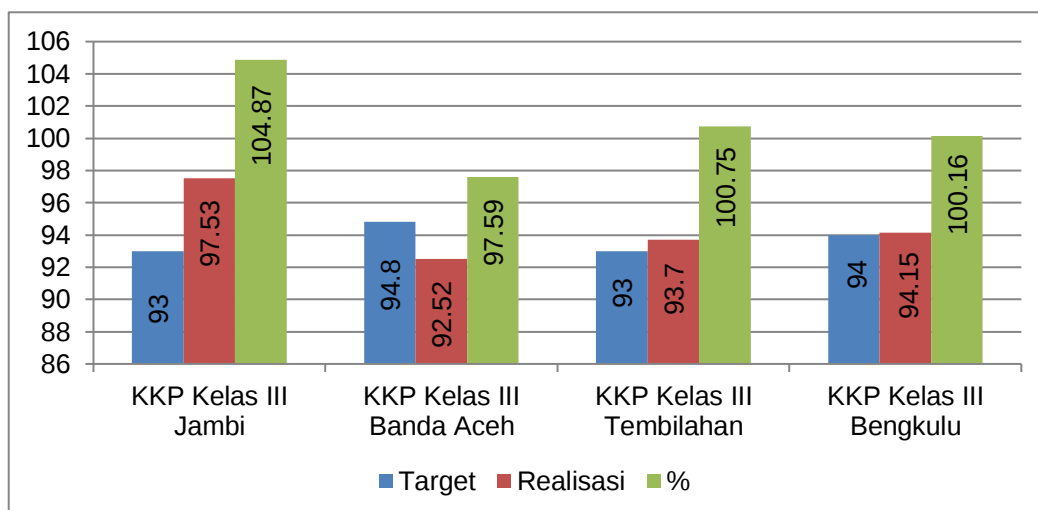
Trend pencapaian indikator Nilai IKPA selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 13. Perbandingan Target, Capaian, dan Persentase Nilai IKPA Tahun 2020 s.d. 2022

Berdasarkan grafik di atas trend perbandingan indikator Nilai IKPA selama tiga tahun terakhir, pada tahun 2022 mengalami kenaikan persentase sebesar 12,08% jika dibandingkan dengan tahun 2021, sedangkan pada tahun 2020, indikator nilai IKPA tidak menjadi indikator dalam Perjanjian Kinerja.

Jika dibandingkan dengan realisasi dari instansi sejenis dalam hal ini adalah KKP Kelas III Banda Aceh, KKP Kelas III Tembilahan, dan KKP Kelas III Bengkulu, untuk indikator Nilai IKPA tahun 2022, persentase realisasi nilai IKPA KKP Kelas Jambi pada tahun 2022 sebesar 104,87% paling tinggi jika dibandingkan dengan KKP Kelas III Banda Aceh (97,59%), KKP Kelas III Bengkulu (100,16%), dan KKP Kelas III Tembilahan (100,75%)



Grafik 14. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022 dengan KKP Sejenis

Alokasi anggaran yang disediakan untuk Nilai IKPA senilai Rp.688.281.000,- dan serapan sebesar Rp.684.329.088,- (99,43%).

e. Upaya yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator

Untuk meningkatkan capaian target Nilai IKPA dapat dilakukan upaya :

1. Melakukan revisi DIPA secara selektif.
2. Meningkatkan akurasi pencairan dana sesuai perencanaannya (halaman III DIPA).
3. Mengantisipasi dan menyelesaikan pagu minus sesegera mungkin.
4. Menyampaikan data kontrak ke KPPN tepat waktu (max 5 hari kerja sejak tanggal kontrak).
5. Ketepatan waktu dalam revolving UP (minimal 1x dalam 1 bulan) dan pertanggungjawaban TUP (SPM-PTUP tidak lebih dari 1 bulan dan tidak ada sisa penyetoran dana TUP).

6. Ketepatan waktu penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran/Penerimaan sebelum tanggal 10 pada bulan berikutnya.
 7. Menghindari adanya dispensasi SPM.
 8. Meningkatkan ketelitian dalam memproses SPM dan nomor rekening penerima/tujuan untuk menghindari retur SP2D.
 9. Mengeksekusi anggaran secara proporsional sesuai dengan target penyerapan anggaran.
 10. Memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan SPM-LS Non Belanja Pegawai (maksimal 17 hari kerja sejak serah terima/penyelesaian pekerjaan)
 11. Meningkatkan akurasi perencanaan kas/RPD Harian dengan cara mengajukan SPM dengan Renkas ke KPPN 1 hari sebelum tanggal jatuh tempo RPD Harian (mulai pukul 12.00 pada hari sebelumnya) untuk mengantisipasi jika ditemukan kesalahan pada SPM.
 12. Meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM untuk menghindari kesalahan/pengembalian SPM oleh sistem di KPPN.
- f. Analisa penyebab keberhasilan
- Indikator ini mencapai target dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain :
6. Revisi DIPA dilakukan secara selektif.
 7. Tidak adanya dispensasi SPM.
 8. Ketelitian dalam penerbitan SPM.
 9. Pencairan anggaran dilakukan secara proporsional sesuai dengan target penyerapan anggaran.
 10. Data kontrak disampaikan tepat waktu ke KPPN.
 11. Revolving UP dan pertanggungjawaban TUP dilakukan tepat waktu.
 12. Efektif dalam hal perhitungan pencapaian output.
- g. Masalah yang dihadapi
- 1) Kurangnya pemahaman bahwa halaman III DIPA akan sangat berpengaruh terhadap capaian nilai IKPA dan monitoring belum dilakukan sepenuhnya.
 - 2) Pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan membutuhkan waktu yang agak lama, sehingga masih terdapat gap (kesenjangan) antara realisasi anggaran dan kegiatan pada saat mengisi realisasi capaian output.

h. Upaya Pemecahan Masalah

- 1) Memberikan informasi kepada petugas perencana untuk selalu aktif dalam memonitoring halaman III DIPA agar ada kesesuaian pencairan dana dengan perencanaan dan selalu melakukan monitoring terhadap halaman III DIPA.
- 2) Monitoring dan evaluasi setiap bulannya terhadap kegiatan yang telah dilakukan dan sampai sejauh mana pertanggungjawaban atas kegiatan tersebut.

i. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi sumber daya yang dipergunakan saat ini adalah efisiensi anggaran. Saat ini digunakan rumus untuk menghitung efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan PMK No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA sebagai berikut :

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan :

NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi Rincian Output

Langkah untuk menghitung efisiensi penggunaan sumber daya :

1. Identifikasi Rincian Output (RO) apa saja yang mendukung tercapainya indikator, kemudian hitung pagu dan realisasi anggaran
2. Hitung capaian kinerja
3. Hitung efisiensi sesuai rumus
4. Hitung nilai efisiensi

Untuk menghitung efisiensi rincian output dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan

E = Efisiensi rincian output

PAKi = Pagu Anggaran Kinerja indikator

CKi = Capaian Kinerja indikator

RAKi = Realisasi Anggaran Kinerja indikator

Capaian rincian output yang mendukung tercapainya indikator nilai IKPA adalah 100%. Anggaran yang dianggarkan untuk merealisasikan Nilai IKPA ini adalah Rp.688.281.000,- dan terealisasi sebesar Rp.684.329.088,-. Anggaran yang terealisasi sebesar 99,43% dan capaian fisik dari Nilai IKPA ini adalah 104,87% (target 93 dan terealisasi 97,53). Dengan demikian, diperoleh angka efisiensi rincian output sebesar 0,0057 dan nilai efisiensi indikator nilai IKPA sebesar 50,01%.

Efisiensi berada pada range -20 sampai dengan 20. Jika minus 20 artinya tidak efisien karena realisasi anggaran lebih besar daripada capaian kinerja sedangkan +20 artinya efisien karena capaian kinerja lebih besar dari realisasi anggaran.

Nilai efisiensi indikator nilai IKPA sebesar 50,01%, artinya capaian kinerja yang mendukung indikator nilai IKPA lebih besar dari realisasi anggaran.

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini, dipengaruhi oleh unsur-unsur di bawah ini :

- a. *Man* : sumber daya manusia berasal dari PPK, PPSPM, Bendahara, tim perencanaan, operator emonev DJA, pemegang program subbagian/seksi, bagian PI eselon 1, pihak KPPN, pihak DJPB, supplier pengadaan barang/jasa.
- b. *Machine* : fasilitas sarana prasarana yang mendukung seperti laptop, jaringan internet, media komunikasi.
- c. *Money* : anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan indikator ini sebesar Rp 688.281.000,-
- d. *Method* : prosedur operasional untuk pencapaian indikator ini merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja, PMK No 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
- e. *Material* : dokumen yang mendukung dalam kegiatan indikator ini berupa dokumen RKAKL/DIPA, dokumen RPK/RPD, SPM UP/TUP/LS-Non Belanja Pegawai, laporan capaian program subbagian/seksi, laporan pertanggungjawaban bendahara.
- f. *Time* : waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian indikator ini adalah setiap bulannya selama periode tahun anggaran 2022.

6. Kinerja Implementasi WBK Satker

a. Pengertian

Proses penilaian satker menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) tahun 2022.

b. Definisi Operasional

Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (self Assesment) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang berlaku dan kemudian dilakukan evaluasi oleh Unit Pembina Sekretariat Direktorat Jenderal P2P.

c. Rumus/Cara Perhitungan

Nilai implementasi WBK Satker dihitung dari akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil.

$$\text{Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker} = \frac{\sum \text{Nilai Total Pengungkit} + \sum \text{Nilai Total Hasil}}{\sum \text{Nilai Total Pengungkit} + \sum \text{Nilai Total Hasil}}$$

d. Capaian indikator

Capaian indikator diperoleh dari :

1. Hasil self assesment satker
2. Hasil SIPINAL
3. Hasil assesment Itjen
4. Hasil assesment Bagian HOH.

Capaian yang dimasukkan dalam laporan kinerja adalah hasil terakhir yang dilakukan dalam periode penilaian

Capaian Kinerja Implementasi WBK Satker adalah 112,27% yaitu dengan target 75 dapat direalisasikan sebesar 84,20. Berikut besaran target dan realisasi indikator Kinerja Implementasi WBK Satker tahun 2022 :

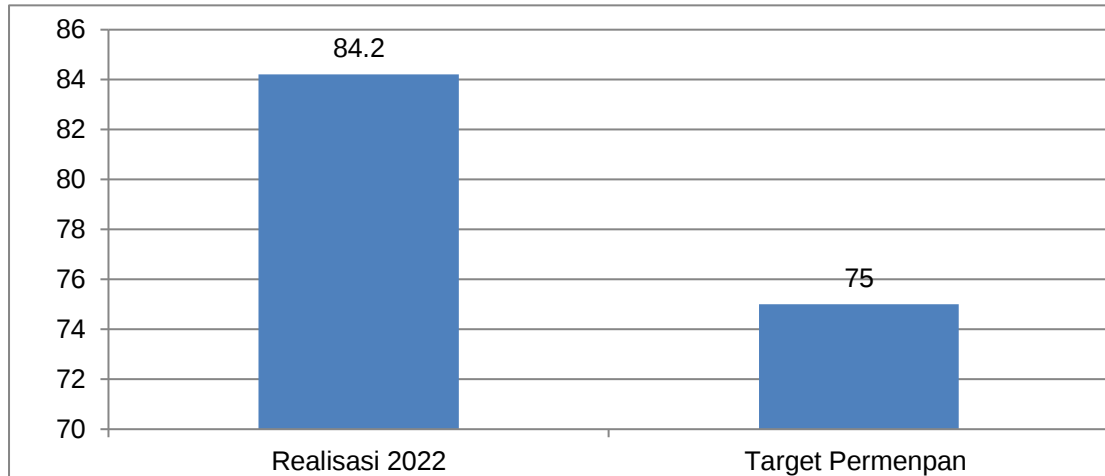
Tabel 24 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2022

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Kegiatan	Target	Realisasi	(%)
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Kinerja Implementasi WBK Satker	Penilaian <i>Pre Assessment</i> menuju WBK oleh Tim Penilai Internal WBK	75	84,20	112,27

Tabel 25. Target dan Realisasi Kinerja Implementasi WBK Satker Tiap Bulan Tahun 2022

Indikator Kinerja	Bulan	Target	Realisasi	(%)
Kinerja Implementasi WBK Satker	Januari	75	77,92	103,89
	Februari	75	77,92	103,89
	Maret	75	77,92	103,89
	April	75	77,92	103,89
	Mei	75	86,75	115,67
	Juni	75	86,75	115,67
	Juli	75	86,75	115,67
	Agustus	75	86,75	115,67
	September	75	86,75	115,67
	Oktober	75	84,20	112,27
	November	75	84,20	112,27
	Desember	75	84,20	112,27

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Pembangunan Dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Instansi Pemerintah yaitu sebesar 75, maka capaian KKP Kelas III Jambi sebesar 84,20 (112,27%) melebihi dari target Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari grafik di bawah ini :



Grafik 15. Perbandingan Realisasi Indikator Implementasi WBK di Satker Tahun 2022 dengan Target PermenpanRB No. 90 Tahun 2021

Adapun komponen yang harus dibangun oleh unit kerja sebagai penilaian *pre assessment* menuju WBK meliputi :

- 1) Komponen Pengungkit terdiri dari :
 - a) Manajemen Perubahan
 - b) Penataan Tatalaksana
 - c) Penataan Sistem Manajemen SDM
 - d) Penguatan Akuntabilitas
 - e) Penguatan Pengawasan
 - f) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
- 2) Komponen Hasil terdiri dari :
 - a) Birokrasi Bersih dan Akuntabel
 1. Survei Persepsi Anti Korupsi
 2. Kinerja Lebih Baik
 - b) Survei Pelayanan Publik yang Prima
- 3) Lain-lain :
 - a) LHKPN
 - b) LHKASN
 - c) Persentasi TLHP
 - d) Predikat SAKIP
 - e) Jumlah Responden

Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Pembangunan Dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Instansi Pemerintah, salah satu syarat unit kerja yang dapat ditetapkan sebagai Menuju WBK adalah memiliki hasil penilaian TPI pada unit kerja/satuan kerja yang diajukan telah memenuhi ambang batas penilaian, yaitu total nilai pengungkit dan hasil minimal 75,00 dengan minimal nilai pengungkit 40 untuk Menuju WBK dan minimal 85,00 dengan minimal nilai pengungkit 48 untuk Menuju WBBM.

Dalam rangka menindaklanjuti surat Sekretaris Inspektorat Jenderal Nomor PS.08.02/VI.2/1154/2022 hal Permohonan Satuan Kerja yang diusulkan dilakukan *Self Assessment* oleh TPI sebagai Unit Kerja yang diusulkan mendapat Predikat Tingkat Kemenkes, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi termasuk dalam satuan kerja UPT di lingkungan Ditjen P2P yang telah diusulkan untuk penilaian Satker Menuju WBK Tingkat Kemenkes Tahun 2022 dengan surat Direktur Jenderal P2P Nomor OT.04.02.II/465/2022 hal Usulan Pembinaan dan Penilaian Predikat Satker Menuju WBK Tingkat Kemenkes Tahun 2022, maka Sekretariat Ditjen P2P melaksanakan Penilaian Pendahuluan Implementasi Pembangunan Zona Integritas Satker Menuju WBK dengan menggunakan instrumen penilaian atau Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang tercantum dalam Lampiran III Permenpan RB Nomor 90 Tahun 2021 secara daring/virtual pada tanggal 17 – 24 Mei 2022. Berdasarkan penilaian tersebut Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi memperoleh hasil 86,75.

Setelah periode penilaian tersebut, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi diusulkan untuk dilakukan penilaian *Self Assessment* oleh TPI sebagai Unit Kerja dalam rangka Mendapatkan Predikat Tingkat Kemenkes melalui surat yang dikirimkan oleh Sekretariat Ditjen P2P kepada Sekretariat Itjen Kemenkes. TPI melakukan evaluasi pada bulan Oktober 2022 dengan persyaratan sebagai berikut :

- 1) Nilai Total Komponen Pengungkit dan Hasil minimal 75;
- 2) Nilai Komponen Pengungkit minimal 40;
- 3) Bobot Nilai per area Pengungkit minimal 60%;
- 4) Nilai Komponen Hasil "Pemerintah yang Bersih dan Akuntabel" minimal 18,25;
- 5) Nilai Sub-komponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" minimal 15,75 (skor survei 3,60);
- 6) Nilai Sub-komponen "Kinerja Lebih Baik" minimal 2,50;

- 7) Nilai Komponen Hasil "Pelayanan Publik yang Prima" minimal 14,00 (skor survei 3,20);
- 8) Tidak terdapat saldo temuan LHP BPK RI, BPKP, dan Inspektorat Jenderal;
- 9) Kepatuhan Pelaporan LHKPN dan LHKASN Tahun 2021 (pelaporan Tahun 2022) sebesar 100%;
- 10) Telah melakukan Pembangunan ZI Menuju WBK minimal satu tahun; dan
- 11) Predikat hasil Evaluasi SAKIP tahun 2021 berdasarkan Permenpan-RB Nomor 88 Tahun 2021, minimal B.

Berdasarkan evaluasi dengan TPI, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi memperoleh Nilai Total (pengungkit dan hasil) adalah 84,20, dengan rincian sebagai berikut :

A. Komponen Pengungkit (60%)

Total Nilai Komponen pengungkit : 50,16

1. Manajemen Perubahan : 89,48%
2. Penataan Tatalaksana : 77,98%
3. Penataan Sistem Manajemen SDM : 77,53%
4. Penguatan Akuntabilitas : 87,25%
5. Penguatan Pengawasan : 76,83%
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik : 95,43%

B. Komponen Hasil (40%)

1. Birokrasi Bersih dan Akuntabel : 17,91
 - a. Survei Persepsi Anti Korupsi : 16,66
 - b. Kinerja Lebih Baik : 1,25
2. Survey Pelayanan publik yang prima : 16,13

C. Lain-lain

LHKPN : 100%

LHKASN : 100%

Persentasi TLHP : 100%

Predikat SAKIP : A

Jumlah Responden : 36

Jika dibandingkan dengan target PermenpanRB Nomor 90 Tahun 2021 sebesar 75, maka nilai yang diperoleh KKP Kelas III Jambi (84,20) sudah melebihi target, namun KKP Kelas III Jambi masih menunggu predikat untuk WBK karena



belum memenuhi persyaratan Nilai Komponen Hasil "Pemerintah yang Bersih dan Akuntabel" minimal 18,25 dan Nilai Sub-komponen "Kinerja Lebih Baik" minimal 2,50.

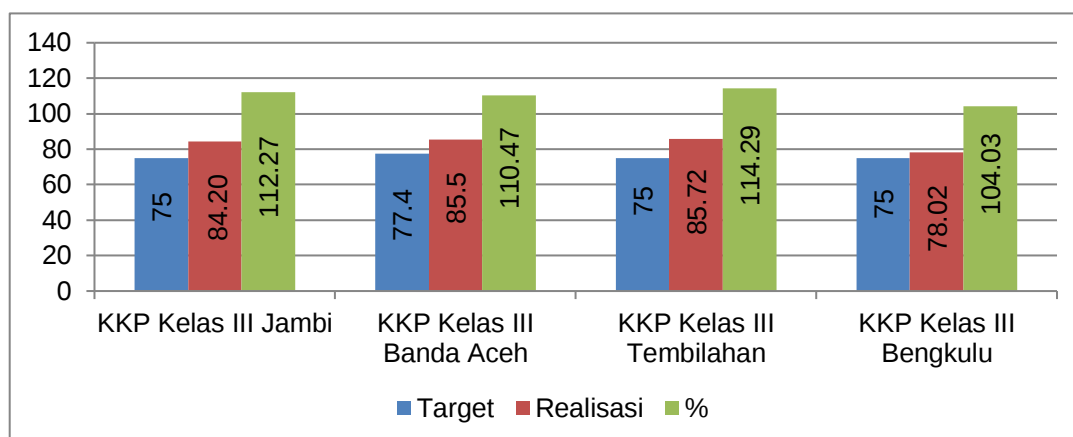
Trend pencapaian indikator Kinerja Implementasi WBK Satker jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021, dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 16. Perbandingan Target, Capaian, dan Persentase Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2020 s.d. 2022

Berdasarkan grafik diatas trend perbandingan indikator Kinerja Implementasi WBK Satker selama tiga tahun terakhir, pada tahun 2021 memiliki penurunan persentase sebesar 16,35% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Dan pada tahun 2022 memiliki kenaikan persentase sebesar 8,38% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Jika dibandingkan dengan realisasi dari instansi sejenis dalam hal ini adalah KKP Kelas III Banda Aceh, KKP Kelas III Tembilahan, dan KKP Kelas III Bengkulu, untuk indikator Kinerja Implementasi WBK Satker tahun 2022, persentase realisasi indikator Kinerja Implementasi WBK Satker KKP Kelas Jambi pada tahun 2022 sebesar 112,27% lebih rendah jika dibandingkan dengan KKP Kelas III Tembilahan (114,29%), namun lebih tinggi dari KKP Kelas III Banda Aceh (110,47%), dan KKP Kelas III Bengkulu (104,03%).



Grafik 17. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2022 dengan KKP Sejenis

Alokasi anggaran yang disediakan untuk Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2022 adalah senilai Rp.307.569.000,- dan serapan sebesar Rp.305.202.026,- (99,23%).

e. Upaya yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator

Tercapainya indikator kinerja implementasi WBK Satker melalui berbagai upaya diantaranya :

- 1) Penandatanganan bersama sebagai bentuk komitmen dari seluruh ASN Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi untuk mewujudkan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi sebagai satker WBK/WBBM pada tanggal 6 Januari 2020.
- 2) Mengundang narasumber dari Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan dalam rangka bimbingan teknis zona integritas WBK/WBBM pada 28 s.d 31 Januari 2020.
- 3) Membentuk tim Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi
- 4) Koordinasi yang baik antar tim Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dalam melaksanakan tugas untuk mewujudkan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi menjadi satker WBK
- 5) Terus melakukan perbaikan setelah dilakukan pendampingan oleh Unit Pembina Seditjen P2P dan Tim Irjen Kemenkes.

6) Adanya monitoring dan evaluasi dari Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi terhadap hasil kerja Tim.

f. Analisa penyebab keberhasilan

Indikator ini telah mencapai target dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain adanya bimbingan dan arahan pada saat evaluasi dengan Sekretariat Ditjen P2P oleh Unit Pembina untuk perbaikan sebelum dilakukan evaluasi oleh TPI Kemenkes. Seluruh ASN berkomitmen mendukung terwujudnya satker WBK/WBBM, adanya tim yang saling berkoordinasi untuk mewujudkan satker WBK, hasil kerja tim dilaporkan kepada Kepala Kantor.

g. Masalah yang dihadapi

Ada beberapa anggota Tim Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi yang memiliki tugas pada tim yang lain dan harus menjalankan tupoksi jabatannya masing-masing sehingga tugas pada tim ini harus disesuaikan waktunya agar tidak berbenturan dengan tugas yang lain.

h. Upaya Pemecahan Masalah

- 1) Setiap Pokja dalam tim harus memahami tugasnya masing-masing dan saling berkoordinasi antar pokja untuk mewujudkan satker WBK
- 2) Tim Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi saling berkoordinasi.
- 3) Monitoring dan evaluasi dari Kepala Kantor dan Ketua Tim Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

i. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi sumber daya yang dipergunakan saat ini adalah efisiensi anggaran. Saat ini digunakan rumus untuk menghitung efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan PMK No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA sebagai berikut :

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan :

NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi Rincian Output

Langkah untuk menghitung efisiensi penggunaan sumber daya :

1. Identifikasi Rincian Output (RO) apa saja yang mendukung tercapainya indikator, kemudian hitung pagu dan realisasi anggaran
2. Hitung capaian kinerja
3. Hitung efisiensi sesuai rumus
4. Hitung nilai efisiensi

Untuk menghitung efisiensi rincian output dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Efisiensi rincian output

PAKi = Pagu Anggaran Kinerja indikator

CKi = Capaian Kinerja indikator

RAKi = Realisasi Anggaran Kinerja indikator

Capaian rincian output yang mendukung tercapainya indikator kinerja implementasi WBK satker adalah 100%. Anggaran yang dianggarkan untuk merealisasikan indikator kinerja implementasi WBK satker ini adalah Rp.307.569.000,- dan realisasi sebesar Rp.305.202.026,-. Anggaran yang terealisasi sebesar 99,23% dan capaian fisik dari indikator ini adalah 112,27% (target 75 dan terealisasi 84,20). Dengan demikian, diperoleh angka efisiensi rincian output sebesar 0,0077 dan nilai efisiensi indikator kinerja implementasi WBK satker sebesar 50,02%.

Efisiensi berada pada range -20 sampai dengan 20. Jika minus 20 artinya tidak efisien karena realisasi anggaran lebih besar daripada capaian kinerja sedangkan +20 artinya efisien karena capaian kinerja lebih besar dari realisasi anggaran.

Nilai efisiensi indikator kinerja implementasi WBK satker sebesar 50,02%, artinya capaian kinerja yang mendukung indikator kinerja implementasi WBK satker lebih besar dari realisasi anggaran.

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini, dipengaruhi oleh unsur-unsur di bawah ini :

- a. *Man* : sumber daya manusia berasal dari Tim Pokja WBK/WBBM Tahun 2022, seluruh ASN dan PPNPN KKP Kelas III Jambi, bagian hukormas Ditjen P2P, Tim Irjen Kemenkes RI, TPI Kemenkes RI.
- b. *Machine* : fasilitas sarana prasarana yang mendukung seperti laptop, jaringan internet, media komunikasi, media KIE, gedung kantor dan pelayanan.
- c. *Money* : anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan indikator ini sebesar Rp307.569.000,-
- d. *Method* : prosedur operasional untuk pencapaian indikator ini merujuk pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Pembangunan Dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Instansi Pemerintah, Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas menuju WBK/WBBM.
- e. *Material* : dokumen yang mendukung dalam kegiatan indikator ini berupa seluruh dokumen yang dibutuhkan dalam penilaian mandiri (*self assessment*), seperti dokumen perencanaan, dokumen SAKIP, dokumen gratifikasi. Dokumen kepegawaian, dokumen SPIP, dll.
- f. *Time* : waktu yang dibutuhkan untuk pengumpulan dokumen adalah selama periode tahun berjalan dan saat penilaian oleh TPI Kemenkes RI.

7. Persentase Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

a. Pengertian

Peningkatan kompetensi ASN melalui pendidikan pelatihan, seminar, webinar, dan lain-lain sebanyak 20 jam pelajaran dalam waktu satu tahun.

b. Definisi Operasional

ASN yang ditingkatkan kompetensinya paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional

c. Rumus/Cara perhitungan

Jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitas sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%.

Jumlah ASN Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100%.

$$\% \text{ Peningkatan Kompetensi ASN} = \frac{\sum \text{ASN yang ditingkatkan kompetensi}}{\sum \text{seluruh ASN}} \times 100\%$$

d. Capaian Indikator

Capaian indikator persentase peningkatan kompetensi ASN sebanyak 20 JPL adalah 111,94% yaitu dengan target 52% dan dapat direalisasikan sebesar 58,21%. Target sebesar 52% dari jumlah keseluruhan ASN dan PPPK (67 orang) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi, maka ASN dan PPPK yang ditingkatkan kompetensinya adalah 39 orang (58,21%).

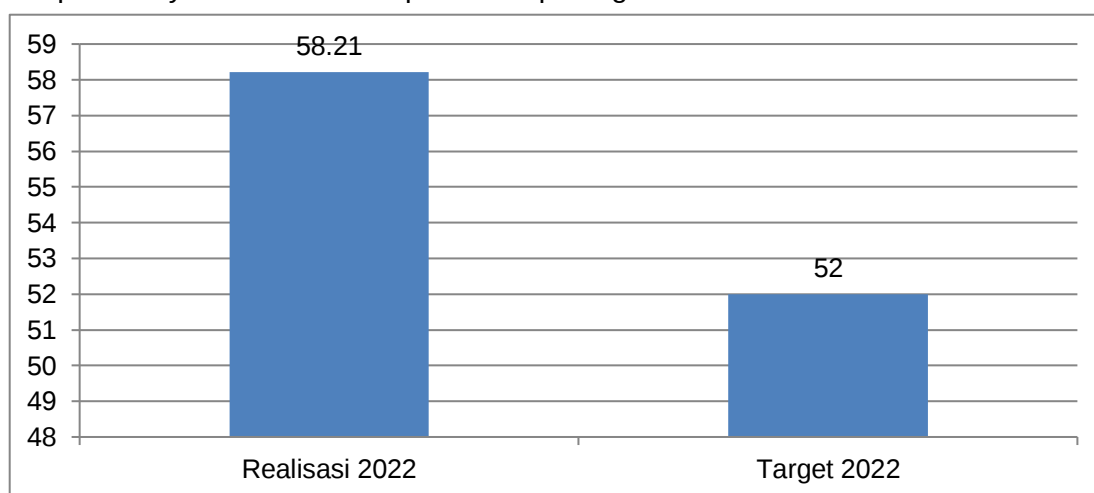
Tabel 26. Capaian Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2022

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Kegiatan	Target (% / orang)	Realisasi (% / orang)	(%)
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Pengembangan kompetensi yang diikuti oleh ASN KKP Jambi sebanyak 20 JPL dalam 1 tahun	52% (35 orang)	58,21% (39 orang)	111,94

Tabel 27. Target dan Realisasi Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya
Tiap Bulan Tahun 2022

Indikator Kinerja	Bulan	Target	Target	Realisasi Kumulatif		(%)
		(%)	(orang)	(%)	(orang)	
Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Januari	0	0	0	0	0
	Februari	3	2	0	0	0
	Maret	7	5	2,99	2	42,71
	April	9	6	2,99	2	33,22
	Mei	11	7	8,96	6	81,45
	Juni	17	11	16,42	11	96,59
	Juli	20	13	19,40	13	97
	Agustus	24	16	43,28	29	180,33
	September	30	20	46,27	31	154,23
	Oktober	40	27	47,76	32	119,4
	November	45	30	58,21	39	129,35
	Desember	52	35	58,21	39	111,94

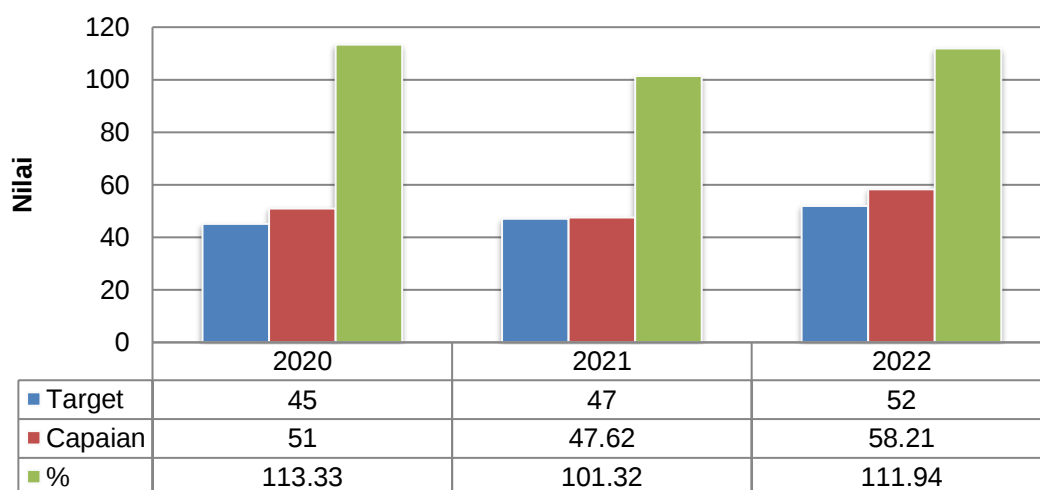
Perbandingan Realisasi dan Target Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 18. Perbandingan Realisasi dan Target Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa realisasi untuk indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2022 melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

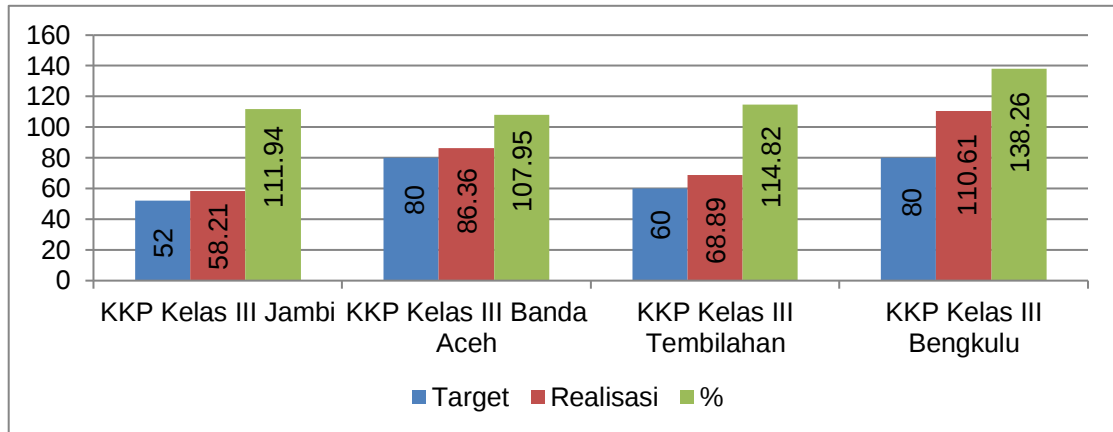
Trend pencapaian indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya dapat dibandingkan dengan tahun 2020 s.d 2022 dilihat dari persentase jumlah ASN yang mendapatkan pelatihan atau seminar. Trend pencapaian indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 19. Perbandingan Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Tahun 2020 s.d. 2022

Berdasarkan grafik di atas trend perbandingan indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya selama tiga tahun terakhir, pada tahun 2021 memiliki penurunan persentase sebesar 12,01% jika dibandingkan dengan tahun 2020, karena ada beberapa ASN yang mengikuti pelatihan tidak mencapai 20 JPL dalam 1 tahun. Dan pada tahun 2022 ini mengalami kenaikan kembali jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 10,62% karena ada beberapa pelatihan yang jumlah jam pelatihan pada satu kali kegiatannya langsung mencapai 20 JPL dan diikuti oleh beberapa ASN.

Jika dibandingkan dengan realisasi dari instansi sejenis dalam hal ini adalah KKP Kelas III Banda Aceh, KKP Kelas III Tembilahan, dan KKP Kelas III Bengkulu, untuk indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL tahun 2022, persentase realisasi indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL KKP Kelas Jambi pada tahun 2022 sebesar 111,94% lebih rendah jika dibandingkan dengan KKP Kelas III Tembilahan (114,82%) dan KKP Kelas III Bengkulu (138,26%), namun lebih tinggi dari KKP Kelas III Banda Aceh (107,95%).



Grafik 20. Perbandingan Realisasi Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya KKP Kelas III Jambi dengan Instansi Sejenis Tahun 2022

Alokasi anggaran yang disediakan untuk Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022 adalah senilai Rp.64.479.000,- dan serapan sebesar Rp.59.643.928,- (92,50%).

e. Upaya yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator

Tercapainya indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dicapai melalui berbagai upaya diantaranya :

- 1) Adanya dukungan dari kepala kantor untuk memotivasi seluruh ASN dalam rangka meningkatkan kapasitasnya.
- 2) Menyediakan sarana untuk membantu ASN dalam meningkatkan kapasitasnya, seperti fasilitas internet di kantor karena ada beberapa pelatihan yang masih dilakukan secara virtual.

f. Analisa penyebab keberhasilan

Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi telah mencapai target dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain :

- 1) Kepala kantor memotivasi seluruh ASN untuk meningkatkan kapasitasnya.
- 2) Ada beberapa pelatihan yang jumlah jam pelatihan pada satu kali kegiatannya langsung mencapai 20 JPL dan diikuti oleh beberapa ASN.
- 3) Partisipasi aktif dari ASN untuk meningkatkan kapasitasnya dalam mendukung pekerjaannya.

g. Masalah yang dihadapi

1. Kesulitan ASN dalam mengumpulkan JPL karena pelatihan yang diikuti berupa seminar atau *e-learning* secara virtual dengan minimal 2 JPL dalam satu hari.
2. Tidak semua ASN mempunyai kesadaran untuk mengembangkan kapasitasnya.

h. Upaya Pemecahan Masalah

- 1) ASN memantau undangan pelatihan/seminar yang dilaksanakan secara virtual sehingga tidak hanya mengharapkan undangan pelatihan/seminar yang mengharuskan melakukan perjalanan dinas.
- 2) Kepala kantor melakukan koordinasi dan memberikan motivasi kepada ASN agar tergerak untuk mengembangkan kapasitasnya.

i. Analisis efisiensi sumber daya

Efisiensi sumber daya yang dipergunakan saat ini adalah efisiensi anggaran. Saat ini digunakan rumus untuk menghitung efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan PMK No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA sebagai berikut :

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

Keterangan :

NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi Rincian Output

Langkah untuk menghitung efisiensi penggunaan sumber daya :

1. Identifikasi Rincian Output (RO) apa saja yang mendukung tercapainya indikator, kemudian hitung pagu dan realisasi anggaran
2. Hitung capaian kinerja
3. Hitung efisiensi sesuai rumus
4. Hitung nilai efisiensi

Untuk menghitung efisiensi rincian output dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Efisiensi rincian output

PAKi = Pagu Anggaran Kinerja indikator

CKi = Capaian Kinerja indikator

RAKi = Realisasi Anggaran Kinerja indikator

Capaian rincian output yang mendukung tercapainya indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya adalah 100%. Anggaran yang dianggarkan untuk merealisasikan indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya ini adalah Rp.64.479.000,- dan realisasi sebesar Rp.59.643.928,-. Anggaran yang terealisasi sebesar 92,50% dan capaian fisik dari indikator ini adalah 111,94% (target 52 dan terealisasi 58,21). Dengan demikian, diperoleh angka efisiensi rincian output sebesar 0,075 dan nilai efisiensi indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebesar 50,19%.

Efisiensi berada pada range -20 sampai dengan 20. Jika minus 20 artinya tidak efisien karena realisasi anggaran lebih besar daripada capaian kinerja sedangkan +20 artinya efisien karena capaian kinerja lebih besar dari realisasi anggaran.

Nilai efisiensi indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebesar 50,19%, artinya capaian kinerja yang mendukung indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya lebih besar dari realisasi anggaran.

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini, dipengaruhi oleh unsur-unsur di bawah ini :

- Man* : sumber daya manusia berasal dari seluruh ASN KKP Jambi, pihak penyelenggara pelatihan.
- Machine* : fasilitas sarana prasarana yang mendukung seperti laptop, jaringan internet, media komunikasi.
- Money* : anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan indikator ini sebesar Rp64.479.000,-

- d. *Method* : prosedur operasional untuk pencapaian indikator ini merujuk pada Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil
- e. *Material* : dokumen yang mendukung dalam kegiatan indikator ini berupa dokumen RKAKL/DIPA, Daftar Inventarisasi Satuan Kerja Yang Mengimplementasikan Pengembangan Kompetensi ASN Sebanyak 20 JPL, dan sertifikat pelatihan
- f. *Time* : waktu yang dibutuhkan untuk pengumpulan dokumen adalah setiap bulannya selama periode tahun berjalan.

B. Realisasi Anggaran

1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara

a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk indikator 1 adalah sebesar Rp. 770.696.000. Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target-target sasaran program tahun 2022.

Tabel 28. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator 1 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022

Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk Negara	770.696.000	766.571.545	99,46

Tabel 29. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator 1 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022

Bulan	Pagu (Rp)	Realisasi Kumulatif (Rp)	% Kumulatif
Januari	770.696.000	0	0
Februari	770.696.000	18.974.956	2,46
Maret	770.696.000	50.587.600	9,03
April	770.696.000	117.782.556	15,28
Mei	770.696.000	134.407.556	17,44
Juni	770.696.000	280.027.556	36,33
Juli	770.696.000	432.583.716	56,13
Agustus	770.696.000	520.280.496	67,51
September	770.696.000	615.012.760	79,80
Oktober	770.696.000	636.677.760	82,61
November	770.696.000	667.637.760	86,63
Desember	770.696.000	766.571.545	99,46

b) Realisasi Anggaran Rincian Output

Berikut ditampilkan pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang mendukung indikator 1 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi pada tahun 2022 :

Tabel 30. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator 1 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022

Rincian Output	Uraian	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	%
4249.QAA.012.052.C	Pelayanan Kesehatan Di poliklinik KKP	30.252.000	30.220.849	31.151	99,90
4249.QAH.017	HIV, TB	85.580.000	85.580.000	0	100,00
4249.QAH.U14.053.A	Bahan HIV	15.125.000	14.992.017	132.983	99,12
4249.QAH.U15.053.A	Bahan TB	45.550.000	45.479.126	70.874	99,84
4249.QAH.017.52.A.524.113	Pengawasan FR pelaku perjalanan	129.600.000	129.600.000	0	100,00
4249.QAA.011.052.	Pelayanan Kesehatan Haji di bandara	396.389.000	392.499.553	3.889.447	99,02
4249.QAH.017.052.A.	Stiker Peti Jenazah	2.500.000	2.500.000	0	100,00
4249.QAH.017.052.A.	Pengawasan Lalu Lintas Jenazah	14.400.000	14.400.000	0	100,00
4249.QAH.016.053.A.	Pengawasan TPM	21.600.000	21.600.000	-	100,00
4249.QAH.016.053.A.	Pengawasan Hygiene Sanitasi Gedung dan Bangunan	21.600.000	21.600.000	-	100,00
4249.QAH.016.053.A.	Pengawasan Kualitas air bersih/minum	8.100.000	8.100.000	-	100,00
Jumlah		770.696.000	766.571.545	4.124.455	99,46

c) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020-2022

Berikut ditampilkan tren pagu dan realisasi anggaran indikator 1 dari tahun 2020-2022

Tabel 31. Tren Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2022 Indikator 1 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

Tahun	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase (%)
2020	308.841.000	307.763.000	99,65
2021	651.645.000	651.470.134	99,97
2022	770.696.000	766.571.545	99,46

2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk indikator 2 adalah sebesar Rp. 156.047.000.

Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target-target sasaran program tahun 2022.

Tabel 32. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator 2 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022

Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	156.047.000	155.465.419	99,63

Tabel 83. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator 2 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022

Bulan	Pagu (Rp)	Realisasi Kumulatif (Rp)	% Kumulatif
Januari	156.047.000	0	0
Februari	156.047.000	5.400.000	3,46
Maret	156.047.000	20.703.000	13,27
April	156.047.000	31.303.000	20,06
Mei	156.047.000	67.303.000	43,13
Juni	156.047.000	94.242.720	60,39
Juli	156.047.000	101.442.720	65,01
Agustus	156.047.000	107.936.800	69,17
September	156.047.000	125.190.419	80,23
Oktober	156.047.000	129.390.419	82,92
November	156.047.000	138.990.419	89,07
Desember	156.047.000	155.465.419	99,63

b) Realisasi Anggaran Rincian Output

Berikut ditampilkan pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang mendukung indikator 2 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi pada tahun 2022 :

Tabel 34. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator 2 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022

Rincian Output	Rincian Output	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	%
4249.QAH.017.052. A.524113	Pengawasan izin angkut orang sakit/laikterbang	21.600.000	21.600.000	0	100,00
4249.QAA.012.052. B	Pelayanan Vaksinasi Mobile	58.404.000	57.967.720	436.280	99,25
4249.QAA.012.052. C.521811	Belanja obat poliklinik KKP	7.843.000	7.697.649	145.351	98,15
4249.QAH.017.052. A.	Stiker Peti Jenazah	2.500.000	2.500.000	0	100,00
4249.QAH.017.052. A.	Pengawasan Lalu Lintas Jenazah	14.400.000	14.400.000	0	100,00
4249.QAH.016.053. A.	Pengawasan TPM	21.600.000	21.600.000	0	100,00
4249.QAH.016.053. A.	Pengawasan Hygiene Sanitasi Gedung dan Bangunan	21.600.000	21.600.000	0	100,00
4249.QAH.016.053. A.	Pengawasan Kualitas air bersih/minum	8.100.000	8.100.000	0	100,00
Jumlah		156.047.000	155.465.419	581.631	99,63

c) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020-2022

Berikut ditampilkan sandingan pagu dan realisasi anggaran dari tahun 2020 – 2022.

Tabel 35. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 - 2022 Indikator 2 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

Tahun	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase (%)
2020	155.490.000	153.810.000	98,92
2021	463.590.000	463.438.950	99,97
2022	156.047.000	155.465.419	99,63

3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara

a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk indikator 3 adalah sebesar Rp. 440.036.000. Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target-target sasaran program tahun 2022.

Tabel 36. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator 3 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022

Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya pelayanan kekarantina di pintu masuk negara dan wilayah	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	440.036.000	438.729.750	99,70

Tabel 37. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator 3 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022

Bulan	Pagu (Rp)	Realisasi Kumulatif (Rp)	% Kumulatif
Januari	440.036.000	0	0
Februari	440.036.000	22.664.000	5,15
Maret	440.036.000	49.814.000	11,32
April	440.036.000	125.769.000	28,58
Mei	440.036.000	138.219.000	31,41
Juni	440.036.000	184.352.000	41,89
Juli	440.036.000	208.116.000	47,30
Agustus	440.036.000	229.414.000	52,14
September	440.036.000	283.903.750	64,52
Oktober	440.036.000	306.238.750	69,59
November	440.036.000	350.633.750	79,68
Desember	440.036.000	438.729.750	99,70

b) Realisasi Anggaran Rincian Output

Berikut ditampilkan pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang mendukung indikator 3 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi pada tahun 2022 :

Tabel 38. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator 3 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022

Rincian Output	Uraian	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	%
4249.QAH.017.B.521.211	Bahan PE	10.340.000	9.112.750	1.227.250	88,13
4249.QAH.017.B.524.111	PE perjalanan dinas biasa	9.840.000	9.770.000	70.000	99,29
4249.QAH.017.B.524.113	PE perjalanan dinas dalam kota	78.600.000	78.600.000	0	100,00
4249.QAH.U08.052.	Layanan survei faktor risiko penyakit pes	123.504.000	123.495.000	9.000	99,99
4249.QAH.U12.053.	Layanan survei faktor risiko	20.076.000	20.076.000	0	100,00

	penyakit malaria				
4249.QAH.U13.053.	Layanan survei faktor risiko penyakit diare	27.108.000	27.108.000	0	100,00
4249.QAH.U13.053.	Layanan survei faktor risiko penyakit diare	27.108.000	27.108.000	0	100,00
4249.QAH.U11.053.	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	46.080.000	46.080.000	0	100,00
4249.QAH.U11.053.	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	46.080.000	46.080.000	0	100,00
4249.QAH.016.053.A	Pengawasan Hygiene Sanitasi Gedung dan Bangunan	21.600.000	21.600.000	0	100,00
4249.QAH.016.053.A	Pengawasan TPM	21.600.000	21.600.000	0	100,00
4249.QAH.016.053.A	Pengawasan Kualitas air bersih/minum	8.100.000	8.100.000	0	100,00
Jumlah		440.036.000	438.729.750	1.306.250	99,70

c) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020 – 2022

Berikut ditampilkan sandingan pagu dan realisasi anggaran dari tahun 2020 – 2022.

Tabel 39. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator 3 Tahun 2020 – 2022
Indikator 3 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2020	196.945.000	192.271.000	97,63
2021	257.145.000	256.899.000	99,90
2022	440.036.000	438.729.750	99,70

4. Nilai Kinerja Anggaran

a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk Nilai Kinerja Anggaran adalah sebesar Rp.154.671.000,-. Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target-target sasaran program tahun 2022 :

Tabel 40. Pagu dan realisasi anggaran Indikator Nilai Kinerja Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai Kinerja Anggaran	154.671.000	154.544.818	99,92

Tabel 41. Pagu dan realisasi anggaran Tiap Bulan Indikator Nilai Kinerja Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022

Bulan	Pagu (Rp.)	Realisasi Kumulatif (Rp.)	% Kumulatif
Januari	154.671.000	0	0
Februari	154.671.000	4.580.000	2,96
Maret	154.671.000	22.328.572	14,44
April	154.671.000	22.328.572	14,44
Mei	154.671.000	22.328.572	14,44
Juni	154.671.000	28.325.372	18,31
Juli	154.671.000	35.991.254	23,27
Agustus	154.671.000	67.165.554	43,42
September	154.671.000	85.105.828	55,02
Oktober	154.671.000	115.002.078	74,35
November	154.671.000	122.864.798	79,44
Desember	154.671.000	154.544.818	99,92

b) Realisasi Anggaran Rincian Output

Berikut ditampilkan pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang mendukung indikator Nilai Kinerja Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi pada tahun 2022.

Tabel 42. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator Nilai Kinerja Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022

Rincian Output	Uraian	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	%
4815.EBD.953	Penyusunan pelaksanaan program dan Pertemuan evaluasi program P2P	154.671.000	154.544.818	126.182	99,92
Jumlah		154.671.000	154.544.818	126.182	99,92

c) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020 – 2022

Berikut ditampilkan sandingan pagu dan realisasi anggaran dari tahun 2020 – 2022 :

Tabel 43. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2020 – 2022 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2020	13.640.000	11.538.000	84,59
2021	56.250.000	55.766.183	99,14
2022	154.671.000	154.544.818	99,92

5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk Nilai IKPA adalah sebesar Rp.688.281.000,-. Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target-target sasaran program tahun 2022.

Tabel 44. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	688.281.000	684.329.088	99,43

Tabel 45. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022

Bulan	Pagu (Rp.)	Realisasi Kumulatif (Rp.)	% Kumulatif
Januari	688.281.000	5.512.700	0,80
Februari	688.281.000	144.748.700	21,03
Maret	688.281.000	462.474.500	67,19
April	688.281.000	468.544.550	68,07
Mei	688.281.000	468.544.550	68,07
Juni	688.281.000	509.967.550	74,09
Juli	688.281.000	531.196.008	77,18
Agustus	688.281.000	562.783.808	81,77
September	688.281.000	563.083.808	81,81
Oktober	688.281.000	605.289.508	87,94
November	688.281.000	634.229.244	92,15
Desember	688.281.000	684.329.088	99,43

b) Realisasi Anggaran Rincian Output

Berikut ditampilkan pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang mendukung indikator Nilai IKPA Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi pada tahun 2022 :

Tabel 46. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator Nilai IKPA Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022

Rincian Output	Uraian	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	%
4249.RAB.001	Pengadaan alat dan bahan kekarantina kesehatan di pintu masuk	57.745.000	57.644.700	100.300	99,83

4815.CAN.001	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	72.500.000	72.300.000	200.000	99,72
4815.EBB.951	Layanan Sarana Internal	230.538.000	229.557.000	981.000	99,57
4815.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	134.700.000	134.130.000	570.000	99,58
4815.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	84.568.000	84.500.100	67.900	99,92
4815.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	108.230.000	106.197.288	2.032.712	98,12
Jumlah		688.281.000	684.329.088	3.951.912	99,43

c) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020 – 2022

Berikut ditampilkan sandingan pagu dan realisasi anggaran dari tahun 2021 – 2022 :

Tabel 47. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Nilai IKPA Tahun 2020 – 2022 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2020	0	0	0
2021	38.190.000	38.024.700	99,56
2022	688.281.000	684.329.088	99,43

6. Kinerja Implementasi WBK Satker

a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk indikator Kinerja Implementasi WBK Satker adalah sebesar Rp.307.569.000,-. Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target-target sasaran program tahun 2022 :

Tabel 48. Pagu dan realisasi anggaran Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022

Sasaran Kinerja	Indikator Perjanjian Kinerja Kantor	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Kinerja Implementasi WBK Satker	307.569.000	305.202.026	99,23

Tabel 49. Pagu dan realisasi anggaran Tiap Bulan Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022

Bulan	Pagu (Rp.)	Realisasi Kumulatif (Rp.)	% Kumulatif
Januari	307.569.000	0	0
Februari	307.569.000	4.580.000	1,49
Maret	307.569.000	41.550.572	13,51
April	307.569.000	49.926.572	16,23
Mei	307.569.000	57.056.572	18,55

Juni	307.569.000	72.793.372	23,67
Juli	307.569.000	80.459.254	26,16
Agustus	307.569.000	112.991.154	36,74
September	307.569.000	147.858.428	48,07
Oktober	307.569.000	199.108.128	64,74
November	307.569.000	216.241.318	70,31
Desember	307.569.000	305.202.026	99,23

b) Realisasi Anggaran Rincian Output

Berikut ditampilkan pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang mendukung indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dari tahun 2022.

Tabel 50. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022

Rincian Output	Uraian	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	%
4815.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	48.400.000	48.390.000	10.000	99,98
4815.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	20.152.000	19.976.900	175.100	99,13
4815.EBA.962	Layanan Umum	12.785.000	12.276.838	508.162	96,03
4815.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	34.730.000	33.396.470	1.333.530	96,16
4815.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	191.502.000	191.161.818	340.182	99,82
Jumlah		307.569.000	305.202.026	2.366.974	99,23

c) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020 – 2022

Berikut ditampilkan sandingan pagu dan realisasi anggaran dari tahun 2020 – 2022.

Tabel 51. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker Tahun 2020 – 2022 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2020	42.800.000	31.577.417	73,78
2021	76.530.000	75.966.300	99,26
2022	307.569.000	305.202.026	99,23

7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

a) Sumber daya anggaran

Sumber daya anggaran untuk indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL adalah sebesar Rp.64.479.000,-. Berikut rincian realisasi anggaran untuk pencapaian target-target sasaran program tahun 2022.

Tabel 52. Pagu dan Realisasi Anggaran Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	64.479.000	59.643.928	92,50

Tabel 53. Pagu dan Realisasi Anggaran Tiap Bulan Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022

Bulan	Pagu (Rp.)	Realisasi Kumulatif (Rp.)	% Kumulatif
Januari	64.479.000	0	0
Februari	64.479.000	0	0
Maret	64.479.000	0	0
April	64.479.000	0	0
Mei	64.479.000	0	0
Juni	64.479.000	6.900.000	10,70
Juli	64.479.000	6.900.000	10,70
Agustus	64.479.000	6.900.000	10,70
September	64.479.000	48.420.008	75,09
Oktober	64.479.000	52.223.458	80,99
November	64.479.000	59.643.928	92,50
Desember	64.479.000	59.643.928	92,50

b) Realisasi Anggaran Rincian Output

Berikut ditampilkan pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang mendukung indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dari tahun 2022.

Tabel 54. Pagu dan realisasi anggaran Rincian Output yang Mendukung Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022

Rincian Output	Uraian	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)	%
4249.TBC.001	Layanan Manajemen SDM Internal	49.652.000	45.463.008	4.188.992	91,56
4815.EBC.954	Peningkatan	14.827.000	14.180.920	646.080	95,64

	Kompetensi pegawai				
Jumlah		64.479.000	59.643.928	4.835.072	92,50

c) Perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020 – 2022

Perbandingan pagu untuk indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL dari tahun 2020 sampai tahun 2022 ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 55. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 – 2022 Indikator Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 20 JPL Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2020	23.724.000	17.403.400	73,36
2021	292.609.000	284.952.762	97,38
2022	64.479.000	59.643.928	92,50

C. Proyeksi Target Kinerja Tahun Berikutnya

Penyusunan target kinerja tahun 2023 dilakukan berdasarkan perhitungan *baseline* yang berasal dari pencapaian target tahun 2022. Adapun kertas kerja proyeksi target kinerja tahun 2023 terlampir.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi kepada pimpinan (Direktur Jenderal) dan seluruh *stakeholders* yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan khususnya di bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi telah dapat merealisasikan program dan kegiatan tahun 2022 untuk mencapai sasaran strategis sebagaimana tercantum dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. Hal ini didukung dengan fakta bahwa kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi pada tahun 2022 telah berhasil merealisasikan kegiatan yang merupakan penjabaran dari program dan sasaran Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dalam rangka dukungan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang akan mendukung penyelenggaraan pembangunan bidang kesehatan, meskipun dalam masa pandemi Covid-19. Persentase rata-rata capaian indikator kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tahun 2022 adalah 127,69%. Dari 7 indikator yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja, semua indikator telah berhasil melebihi target yang ditetapkan.

Pelaksanaan kegiatan yang dihasilkan di tahun 2022 telah merealisasikan program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi. Upaya realisasi kegiatan dan capaian indikator kinerja sebagai tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.

Realisasi capaian kinerja di tahun 2022 merupakan pembelajaran untuk melanjutkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicanangkan pada periode-periode berikutnya dan sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan segala kekurangan dan hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana kegiatan diharapkan dapat dicari solusi serta diselesaikan dengan mengedepankan profesionalisme dan kekeluargaan di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.

Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya diukur berdasarkan tingkat penggunaan anggaran dan tingkat

pencapaian kegiatan keluaran (output kegiatan) selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 dengan alokasi anggaran yang diberikan kepada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi sebesar sebesar Rp.13.368.532.000,-. dengan penyerapan dana kegiatan sebesar Rp.13.163.227.216,- (98,46%). Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi tetap perlu menjaga kinerja yang sudah dicapai dan meningkatkannya agar lebih optimal.

B. Tindak Lanjut

Untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan capaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2023, diharapkan para Pelaksana Program lebih meningkatkan kinerja terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Prinsip sistem perencanaan yang sesuai, monev secara teratur, koordinasi rutin, jejaring kerja dengan lintas program dan lintas sektor perlu dipertahankan serta selalu mencari alternatif lain yang dapat menunjang upaya perbaikan kinerja kegiatan ke depannya antara lain:

1. Melaksanakan reviu terhadap RAK tahun 2020—2024 yang telah disusun sebelumnya menyesuaikan dengan struktur organisasi satker yang baru dan dengan memperhatikan SOTK terbaru Kemenkes RI dan perhitungan target kinerja dengan baik hingga tahun 2024. Revisi RAK dapat dilakukan jika memang perlu untuk disesuaikan.
2. Memprioritaskan peningkatan kompetensi SDM petugas yang belum pernah mendapatkan pelatihan atau SDM yang usia pelatihannya sudah cukup lama sehingga perlu diperbaharui kompetensinya.
3. Mengusulkan dan mengadakan kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan sesuai standar yang dibutuhkan.
4. Lebih meningkatkan jejaring kerja dengan lintas sektor dan lintas program, seperti pihak Angkasa Pura II, PT pelindo, KPPN Jambi, Dirjen Perbendaharaan Kanwil Jambi, perusahaan pelayaran dan agen kapal.
5. Mengusulkan anggaran kegiatan program Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi sesuai target perjanjian kinerja.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi untuk menjadi kajian dan bahan telaahan serta bahan dalam upaya perencanaan, pengorganisasian, pengaturan dan pengawasan dalam menjalankan program-program di lingkungan KKP Kelas III Jambi di tahun yang akan datang.



PERJANJIAN KINERJA

TAHUN 2022



KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI

Jl. Raya MTQ No.2 Kel.Talang Bakung Kec.Paal Merah, Kota Jambi

36139 Telp. 0741-573432, Fax. 0741-571525



KEMENTERIAN
KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT

Perjanjian Kinerja Awal
Tahun 2022
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS III JAMBI



KANTOR
KESEHATAN
PELABUHAN JAMBI

Jalan Raya MTQ No.02
Kelurahan Talang Bakung
Kecamatan Paal Merah,
Kota Jambi 36139
Telp.0741-573432,
Fax.0741-571525



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Isha Wardhana, SKM, MKM

Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama menerima DIPA sebesar Rp. 13.368.532.000,-, berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003

Jakarta, Desember 2021

Pihak Pertama,



Ali Isha Wardhana, SKM, MKM
NIP 196901271993031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	967.965
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%
		3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	95%
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	85
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75
		7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah Rp.	1.727.874.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Rp.	11.640.658.000
TOTAL		Rp. 13.368.532.000

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,



Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003

Jakarta, Desember 2021

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi



Ali Isha Wardhana, SKM, MKM
NIP 196901271993031001

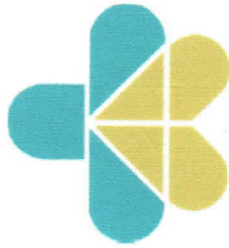
KEMENTERIAN
KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PENYAKIT

Perjanjian Kinerja Revisi I
Tahun 2022
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS III JAMBI



KANTOR
KESEHATAN
PELABUHAN JAMBI

Jalan Raya MTQ No.02
Kelurahan Talang Bakung
Kecamatan Paal Merah,
Kota Jambi 36139
Telp.0741-573432,
Fax.0741-571525



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Isha Wardhana, SKM, MKM

Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama menerima DIPA sebesar Rp. 13.368.532.000,-, berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juli 2022

Pihak Kedua,

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003

Pihak Pertama,



Ali Isha Wardhana, SKM, MKM
NIP 196901271993031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Indeks deteksi faktor risiko di pintu masuk negara	0.97
		2	Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	97%
		3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,74
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	85
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75
		7	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	52%

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah Rp.	1.727.874.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Rp.	11.640.658.000
TOTAL		Rp. 13.368.532.000

Jakarta, Juli 2022

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,



Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi



Ali Isha Wardhana, SKM, MKM
NIP 196901271993031001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI
Jl. Raya MTQ No. 2 Kel. Talang Bakung Kec. Paal Merah JAMBI 36139,
Telepon : 0741-573432, Fax : 0741-571525
Email : kkp.jambi@gmail.com



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI
NOMOR : IR.2.02/1/ **3235** /2022

TENTANG

TIM PENYUSUNAN LAKIP/SAKIP DAN RAK
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI
TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI

- Menimbang : a. Bahwa kelancaran administrasi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi perlu adanya penetapan Tim Penyusunan LAKIP/SAKIP dan RAK;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam butir a, perlu dibuat Surat Keputusan Kepala Kantor tentang Tim Penyusunan LAKIP/SAKIP dan RAK ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 17 Tahun 2003 tanggal 5 April 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaga Negara RI Tahun 2003 No.47, Tambahan Lembaran Negara RI No.4286) ;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4355) ;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2016 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 278, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5767);
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
 8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan & Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5423);
 9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Perubahan keempat atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah;
 10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelabporan

Keuangan Pemerintah Pusat;

11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia 73/PMK.05/2008 tentang Tata Cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Kementerian Negara/Lembaga/Kantor/Satuan Kerja serta peraturan pelaksanaannya;
12. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 190/PMK.05/2012 Tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 162/PMK.05/2013 tentang kedudukan dan Tanggungjawab Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 356/Menkes/Per/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2348/Menkes/Per/XI/2011;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI TENTANG TIM PENYUSUNAN LAKIP/SAKIP DAN RAK KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI TAHUN 2022

- KESATU : Membentuk Tim Penyusunan LAKIP/SAKIP dan RAK Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.
- KEDUA : Tim Penyusunan sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU bertugas menyelenggarakan penyusunan LAKIP/SAKIP dan RAK pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi Tahun 2022.
- KETIGA : Tim Penyusunan LAKIP/SAKIP dan RAK Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi bertugas terhitung mulai tanggal 01 Januari 2022 s/d 31 Desember 2022.
- KEEMPAT : Tim sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut :
- A. Penanggung Jawab mempunyai tugas menyiapkan perumusan kebijakan proses penyusunan LAKIP/SAKIP dan RAK Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi
 - B. Koordinator mempunyai tugas Mengawasi proses penyusunan LAKIP/SAKIP dan RAK Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.
 - C. Anggota Mempunyai Tugas :
 - 1. Mengumpulkan dan mengevaluasi data kegiatan seksi
 - 2. Mengkompilasi data kegiatan seksi dalam bentuk LAKIP
 - 3. Membuat RAK

KELIMA : Keputusan ini berlaku selama yang bersangkutan melaksanakan tugas di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Jambi.

KEENAM : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jambi

Pada Tanggal : 31 Desember 2021

KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS III JAMBI



ALI ISHA WARDHANA

Surat Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Jambi di Jambi
2. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI di Jakarta
3. Inspektur Jenderal Kemenkes RI di Jakarta
4. Direktur Jenderal P2P Kemenkes RI di Jakarta
5. Sekretaris Direktorat Jenderal P2P di Jakarta
6. Kepala KPPN Jambi di Jambi

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN
PELABUHAN KELAS III JAMBI.

NOMOR : IR.2.02/1/ **3235** /2021

TENTANG TIM PENYUSUNAN LAKIP/SAKIP DAN
RAK KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS
III JAMBI TAHUN 2022

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENYUSUNAN LAKIP/SAKIP DAN RAK KANTOR
KESEHATAN PELABUHAN KELAS III JAMBI TAHUN 2022

Penanggung Jawab : Kepala Kantor Kesehatan Kelas III Jambi
Penasehat : KaSubBag Administrasi Umum
Koordinator : Lutvi Heryantoro, SKM., MPH
Anggota : 1. Siti Daniati, SKM (Staf Administrasi Umum)
2. Wida Purwaningsih, SKM., M. Sc (Staf PRL & KLW)
3. Renni Pramita (Staf PRL & KLW)
4. Vivi Oktavia (Staf PKSE)

Ditetapkan di : Jambi

Pada Tanggal : **31** Desember 2021

KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS III JAMBI.



ALI ISHA WARDHANA

Indeks Deteksi Faktor Risiko di pintu masuk negara

Baseline	target	2022 capaian	%
Jumlah Pemeriksaan Orang	947.223	1.134.432	120%
Jumlah Pemeriksaan Alat Angkut (COP free pratique & PHQC)	20.174	26.419	131%
Jumlah Pemeriksaan Barang (jenazah)	220	437	199%
Jumlah Pemeriksaan Lingkungan	348	395	114%

1.161.683

Bobot 5 Mutlak

0,000340024

Bobot 4 Penting

Bobot 3 Perlu

Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksima	Cov Max	Score Max	Minimal	Score Min
2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11=3*10
Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	120	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	5	120	120,0	600,00	100	120	600	1,00	
Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	3	120	120,0	360,00	100	120	360	1,00	
Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	113	113,0	565,00	100	120	600	0,94	
TOTAL				2.125,00			2.160,00	0,98	0

Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)

Tahun 2022 : 0.93

Tahun 2023 : 0.94

Tahun 2024 : 0.95

target 2023

0,9837963

0,97

0,013796

	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata
Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	5	5	5	5,0
Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	4	5	5	4,7
Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	5	3	2	3,3
Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	5	5	4	4,7

Indeks Pengendalian di pintu masuk negara

Parameter	Baseline 2022	Capaian absolut 2022	
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	52	71	136,54
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	30	33	110
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	12	12	100
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	24	33	137,5
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	24	33	137,5
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	24	24	100
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	48	48	100
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	144	144	100
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	144	144	100
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	36	36	100
Bobot 5 Mutlak			
Bobot 4 Penting			
Bobot 3 Perlu			
Berdasarkan USG (Urgency, Seriousness, Growth)			

NO	Parameter	Bobot	Baseline	Coverage	Score	Maksimal	Cov Max	Score Max	Minimal	Cov Min	Score Min	Sumber data
1	2	3	4	5= (4/7)*100	6=3*5	7	8	9=3*8	10	11	12=3*11	
1	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	100,00	100	500,00	100	100	500	1,00			
2	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	4	100,00	100	400,00	100	100	400	1,00		-	
3	Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	3	100,00	100	300,00	100	100	300	1,00		-	
4	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	4	100,00	100	400,00	100	100	400	1,00		-	
5	Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	4	100,00	100	400,00	100	100	400	1,00		-	
6	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	100,00	100	500,00	100	100	500	1,00			
7	Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	3	100,00	100	300,00	100	100	300	1,00			
8	Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	97,20	97	291,60	100	100	300	0,97			
9	Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	3	100,00	100	300,00	100	100	300	1,00			
10	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	3	100,00	100	300,00	100	100	300	1,00			
				3.691,60				3.700	1,00		0	3.700
												0,99772973
				Rumus index adalah nilai empiris dibagi (nilai score maksimal dikurang score minimal)								
	Tahun 2022: 0.74			((6/(9+11))-0								
	Tahun 2023: 0.79			0.99772973								
	Tahun 2024: 1					0,74	0,25773					

Tahun 2022: 0.74				$((6/(9+11))-0$	
Tahun 2023: 0.79				0,99772973	0,74
Tahun 2024: 1					
Parameter	Urgency	Seriousness	Growth	Rata-Rata	
Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	4	5	3	4,0	4
Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles	3	3	2	2,7	3
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa < 2	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	5	4	4	4,3	4
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	5	5	5	5,0	5
Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	5	5	5	5,0	5
Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	3	5	3	3,7	4
Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	5	5	4	4,7	5
Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis	5	5	4	4,7	5